

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA**

(Studi Kasus di Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo)

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Oleh:

**ANISA MAYASARI
NIM. 19.52.21.209**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2023**

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AKUNTABILITAS
PENGELOLAAN DANA DESA

(Studi Kasus di Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo)

SKRIPSI

Diajukan kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

ANISA MAYASARI
NIM. 19.52.21.209

Sukoharjo, 31 Maret 2023

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi



Anim Rahmayati, S.E.I., M.Si
NIP. 19841008201403 2 005

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : ANISA MAYASARI
NIM : 19.52.21.209
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa skripsi berjudul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA (Studi Kasus di Kecamatan Mojolabah Kabupaten Sukoharjo”.

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 31 Maret 2023



Anisa Mayasari

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANISA MAYASARI
NIM : 19.52.21.209
JURUSAN : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian skripsi saya yang berjudul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA (Studi Kasus di Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo”.

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari Aparatur Desa dan BPD/Masyarakat di Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan tertentu yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukoharjo, 31 Maret 2023



Anisa Mayasari

Anim Rahmayati, S.E.I., M.Si
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Anisa Mayasari

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara ANISA MAYASARI NIM: 19.52.21.209 yang berjudul:

“ANALISI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA (Studi Kasus di Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo)”

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah. Oleh karena itu, kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 31 Maret 2023
Dosen Pembimbing Skripsi



Anim Rahmayati, S.E.I., M.Si
NIP. 19841008201403 2 005

PENGESAHAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AKUNTABILITAS
PENGELOLAAN DANA DESA
(Studi Kasus di Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo)**

Oleh:

ANISA MAYASARI
NIM. 19.52.21.209

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
pada hari Rabu tanggal 03 Mei 2023 M/ 13 Syawal 1444 H dan dinyatakan telah
memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji:

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Frank Aligarh, S.Pd., M.Sc.
NIP. 19920912 201903 1 011



Penguji II
Ade Setiawan, M.Ak., CRA., CRP., CIAP.
NIP. 19800712 201403 1 003



Penguji III
Marita Kusuma Wardani, S.E., M.Si., Ak., C.A.
NIP. 19740302 200003 2 003



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




Ade M. Rahmawan Arifin, M.Si. *
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”(QS Ar-Rad:11)

“Tetaplah bersyukur dan menerima lapang dada apa yang sudah menjadi takdir dan jalan terbaik untuk kita”

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan” (QS Al-Insyirah:5)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur terhadap Allah SWT yang telah melimpahkan curahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga dapat terselesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus di Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
3. Khairul Imam, S.H.I, M.S.I, selaku Ketua Jurusan Manajemen Syariah dan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

4. Fitri Laela Wijayati, S.E., M.Si, selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
5. Helti Nur Aisyiah, S.Pd., M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
6. Anim Rahmayati, S.E.I., M.Si, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang sangat berjasa dalam memberikan ilmu penulis, bimbingan, saran, serta perhatiannya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Aparatur Desa dan Masyarakat/BPD di Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo yang telah membantu saya melakukan penelitian.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
9. Kedua orang tua tercinta penulis, Bapak Wahyono Ibu Sunarni yang selalu memberikan kasih sayang, doa, semangat, dan pengorbanan yang tidak akan pernah terlupakan.
10. Kakakku tersayang Emi Herawati dan Edi Dwi Aryanto yang selalu memberikan perhatian, dukungan, doa, nasihat, semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabatku tersayang yang selalu memberikan keceriaan, perhatian, nasihat, doa, dan semangat yang sangat berkesan dan berarti bagi penulis.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Aamiin

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 31 Maret 2023

Anisa Mayasari

ABSTRACT

This study aims to examine the analysis of the factors that influence the accountability of managing village funds (a case study in Mojolaban District, Sukoharjo Regency).

This research is a quantitative research with primary data. Methods of data collection using a questionnaire. The population in this study were Village and Community Apparatuses/BPD in Mojolaban Sukoharjo District. The sampling technique is a purposive sampling technique with a total of 60 respondents. The data analysis technique in this study uses Multiple Linear Regression Analysis.

The results of this study indicate that the village financial system and human resource competencies have a positive effect on village fund management accountability. Meanwhile, organizational culture and community participation have no effect on the accountability of managing village funds.

Keywords: *Village Financial System, Competence of Human Resources, Organizational Culture, Community Participation, Accountability of Village Fund Management*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji analisis faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa (studi kasus di Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data primer. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah Aparatur Desa dan Masyarakat/BPD di Kecamatan Mojolaban Sukoharjo. Teknik pengambilan sampel adalah teknik *purposive sampling* dengan jumlah responden sebanyak 60 responden. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem keuangan desa dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sedangkan budaya organisasi dan peartisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pemgelolaan dana desa.

Kata kunci: Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Budaya Organisasi, Partisipasi Masyarakat, Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
HALAMAN NOTA DINAS	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
<i>ABSTRACT</i>	x
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	10
1.3 Batasan Masalah.....	11
1.4 Rumusan Masalah	11
1.5 Tujuan Penelitian	12
1.6 Manfaat Penelitian	12
1.7 Jawal Penelitian.....	13
1.8 Sistematika Penelitian	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
2.1 Kajian Teori	15
2.1.1 Teori Keagenan	15

2.1.2	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	16
2.1.3	Sistem Keuangan Desa.....	18
2.1.4	Kompetensi Sumber Daya Manusia.....	20
2.1.5	Budaya Organisasi	21
2.1.6	Partisipasi Masyarakat	23
2.2	Hasil Penelitian Yang Relevan	24
2.3	Kerangka Berpikir.....	34
2.4	Hipotesis.....	35
2.4.1	Pengaruh Sistem Keuangan Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	35
2.4.2	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.....	35
2.4.3	Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	36
2.4.4	Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	37
BAB III PEMBAHASAN		39
3.1	Waktu dan Wilayah Penelitian.....	39
3.2	Jenis Penelitian.....	39
3.3	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	39
3.3.1	Populasi	39
3.3.2	Sampel.....	40
3.3.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	41
3.4	Data dan Sumber Data	41
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.6	Variabel Penelitian	42
3.7	Definisi Operasional Variabel.....	43
3.8	Teknik Analisis Data.....	45
3.8.1	Instrumen Penelitian	45
3.8.2	Uji Asumsi Klasik.....	46
3.8.3	Uji Ketepatan Model.....	48

3.8.4 Analisis Regresi Linear Berganda	49
3.8.5 Uji Hipotesis	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Penelitian	51
4.1.1 Deskripsi Data.....	51
4.1.2 Deskripsi Karakteristik Responden	52
4.2 Pengujian dan Analisis Data	54
4.2.1 Uji Statistik Deskriptif	54
4.2.2 Instrumen Penelitian	55
4.2.3 Uji Asumsi Klasik.....	59
4.2.4 Uji Ketepatan Model.....	62
4.2.5 Analisi Regresi Berganda	64
4.2.6 Uji Hipotesis	65
4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data.....	67
BAB V PENUTUP	74
5.1 Kesimpulan	74
5.2 Keterbatasan Penelitian	74
5.3 Saran Penelitian.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Dana Desa di Kabupaten Sukoharjo	2
Tabel 2.1 Hasil Penelitian yang Relevan	25
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	43
Tabel 4.1 Tabel Penyebaran Kuesioner	51
Tabel 4.2 Data Deskriptif Karakteristik Responden	52
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	54
Tabel 4.4 Rekap Hasil Uji Validitas Sistem Keuangan Desa	56
Tabel 4.5 Rekap Hasil Uji Validitas Kompetensi Sumber Daya Manusia	56
Tabel 4.6 Rekap Hasil Uji Validitas Budaya Organisasi	57
Tabel 4.7 Rekap Hasil Uji Validitas Partisipasi Masyarakat	57
Tabel 4.8 Rekap Hasil Uji Validitas Akuntabilitas Pengelola Dana Desa.....	58
Tabel 4.9 Rekap Hasil Uji Reliabilitas	58
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas	60
Tabel 4.11 Rekap Uji Multikolinearitas.....	61
Tabel 4.12 Uji Heteroskedastisitas.....	61
Tabel 4.13 Hasil Uji F.....	62
Tabel 4.14 Uji Koefisien Determinasi	63
Tabel 4.15 Hasil Analisis Regresi Berganda	64
Tabel 4.16 Rekap Hasil Uji Hipotesis (Uji t).....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian	34
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jadwal Penelitian	79
Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian.....	81
Lampiran 3 : Rekap Kuesioner	85
Lampiran 4 : Hasil Pengujian	102
Lampiran 5 : Surat-Surat.....	105
Lampiran 6 : Pendukung	106

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa berperan penting untuk membantu pemerintah daerah dalam proses pembangunan desa. Dalam proses pembangunan desa dana yang dibutuhkan cukup besar, dana yang diterima oleh pemerintah desa wajib untuk digunakan dengan semaksimal mungkin (Pahlawan & Wijayanti, 2020). Pengelolaan keuangan desa diatur oleh Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 tahun 2018 tentang pengelolaan dana desa yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggung jawaban keuangan desa (Ningsih, 2021).

Akuntabilitas menjadi patokan oleh pemerintah desa dalam proses pengelolaan dana desa, berkaitan pada kesanggupan pemerintah desa dalam mempertanggungjawabkan kegiatan yang berkaitan dengan pembangunan pemerintahan desa (Aprilya & Fitria, 2020). Selain itu, akuntabilitas juga dinilai penting dalam memberikan keyakinan dan rasa percaya masyarakat kepada pemerintah serta menjembatani kesenjangan antara masyarakat dengan pemerintah (Umaira & Adnan, 2019).

Sebagai pemerintah desa diharapkan untuk dapat menerapkan prinsip akuntabilitas dalam tata kelola pemerintahannya, atas aktivitas yang diselenggarakan dan dilaksanakan oleh pemerintah desa sebaiknya dapat dipertanggungjawabkan terhadap masyarakat desa (Situngkir & Simarmata,

2022). Oleh karena itu, akuntabilitas dijadikan sebuah tolak ukur aparatur desa dalam segala hal yang dilakukannya dalam pemerintahan, maka dari itu peran pemerintah memiliki faktor yang penting dalam bertanggungjawab atas kinerjanya kepada masyarakat (Widyatama & Novita, 2017).

Kecamatan Mojolaban merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Sukoharjo yang di dalamnya terdiri dari 15 desa di antaranya yaitu Desa Gadingan, Desa Palur, Desa Triyagan, Desa Joho, Desa Sapen, Desa Kragilan, Desa Klumprit, Desa Cangkol, Desa Bekonang, Desa Demakan, Desa Wirun, Desa Dukuh, Desa Plumbon, Desa Laban, dan Desa Tegalmade (mojolaban.sukoharjokab.go.id).

Berikut merupakan berupa besaran dana desa di Kabupaten Sukoharjo antara lain:

Tabel 1.1
Dana Desa Kabupaten Sukoharjo

Tahun	Jumlah Anggaran
2019	Rp 146.662.487.000
2020	Rp 146.662.487.000
2021	Rp 148.043.106.000

Sumber: www.djpk.kemenkeu.go.id

Berdasarkan Tabel 1.1 memperlihatkan bahwa anggaran dana desa yang diterima cukup besar dan mengalami peningkatan di Kabupaten Sukoharjo pada tahun 2021. Dengan besarnya dana desa yang diberikan pemerintah kepada desa tersebut maka menjadikan pemerintah untuk melakukan pengelolaan dana desa dengan baik dan melakukan pertanggungjawaban yang baik.

Berdasarkan fenomena yang ada pada tahun 2021 diduga terdapat penyelewengan dana desa. Inspektorat Kabupaten Sukoharjo melakukan pemeriksaan 4 desa yang diperiksa diantaranya: di Kecamatan Mojolaban, Kecamatan Polokarto, Kecamatan Bendosari, dan Kecamatan Nguter terkait dugaan penyimpangan dana desa dan dana alokasi khusus (DAK) fisik. Dalam hal tersebut satu desa yang ada di Kecamatan Mojolaban telah mengembalikan Rp 170 juta lebih ke kas desa (jateng.bpk.go.id).

Sistem keuangan desa diciptakan untuk mengoptimalkan akuntabilitas pengelolaan dana desa karena semua aktivitas yang dilakukan oleh desa harus tercatat dalam sistem (Dewi & Julianto, 2020). Dengan adanya sistem keuangan desa dapat mempercepat dan memudahkan proses pengelolaan keuangan desa, terutama pada hal pencairan dana desa yang dapat dicairkan secara tepat waktu (Kusuma & Ardhiarisca, 2022). Untuk menghasilkan laporan keuangan yang baik maka diperlukan sistem akuntansi keuangan desa yang baik. Maka, semakin baik sistem keuangan desa serta semakin professional perangkat desa dalam melakukan kinerjanya, maka semakin baik akuntabilitas pengelolaan keuangan desa (Ningsih, 2021).

Beberapa penelitian yang telah dilakukan mengenai sistem keuangan desa yaitu Kusuma & Ardhiarisca, (2022) dan Dewi & Julianto, (2020) sistem keuangan desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sedangkan penelitian Ningsih, (2021) sistem keuangan desa berpengaruh negatif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Kompetensi sumber daya manusia menjadi faktor yang penting dalam pertanggungjawaban pengelolaan dana desa. Kompetensi sumber daya manusia berkaitan pada kesanggupan untuk melakukan suatu pekerjaan atau tugas dengan baik yang didasari keterampilan, sikap dan pengetahuan (Situngkir & Simarmata, 2022). Adanya kompetensi yang baik maka berdampak pada meningkatnya aparatur desa dalam memahami tata cara dan cara pelaksanaan pengelolaan dana desa dengan baik, sehingga pengelolaan dana desa semakin akuntabel (Sarah et al., 2020). Dengan semakin tinggi kualitas kompetensi sumber daya manusia, maka semakin bagus akuntabilitas terhadap pengelolaan dana desa (Sapartiningsih et al., 2018).

Beberapa penelitian yang telah dilakukan mengenai kompetensi sumber daya manusia yaitu Kusuma & Ardhiarisca, (2022), Situngkir & Simarmata, (2022), Adelia et al. (2022), Sarah et al. (2020), Aprilya & Fitria, (2020), Giriani & Burhany, (2021), Umaira & Adnan, (2019), Yuliasuti & Riharjo, (2020), Sapartiningsih et al. (2018), Atiningsih & Ningtyas, (2019), Purbasari & Yuniarta, (2020) dan Sujarweni & Jaya, (2019), kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sedangkan penelitian Sari & Padnyawati, (2021), Indraswari & Rahayu, (2021), dan Widyatama & Novita, (2017) kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Budaya organisasi menjadi pedoman perilaku aparatur pemerintah desa dalam melaksanakan tugasnya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat (Saputra et al., 2021). Budaya organisasi adalah suatu keyakinan

untuk menyelesaikan suatu pekerjaan secara baik dan membentuk cara berpikir dari suatu organisasi (Purbasari & Yuniarta, 2020). Budaya organisasi yang dimiliki suatu organisasi kuat maka akan berpengaruh terhadap peningkatan profesionalisme kerja pegawai kepada masyarakat dan sebaliknya (Mulyadi, 2022). Jika budaya organisasi dari pemerintah desa baik maka akan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa (Purbasari & Yuniarta, 2020).

Beberapa penelitian yang telah dilakukan mengenai budaya organisasi yaitu Hasil penelitian Purbasari & Yuniarta, (2020) dan dan Dewi et al. (2017) budaya organisasi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sedangkan penelitian Wijaya (2018) budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Partisipasi masyarakat merupakan hal yang dinilai penting bagi pemerintah dalam melakukan pengelolaan dana desa (Aprilya & Fitria, 2020). Partisipasi masyarakat dalam menentukan kebijakan publik menjadi pendorong terwujudnya prinsip akuntabilitas dari penyelenggaraan pemerintahan di desa (Sarah et al., 2020). Dengan adanya partisipasi masyarakat dapat mewujudkan pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien dengan memberikan masukan dalam hal penyusunan dan pembuatan kebijakan pemerintah di desa (Indraswari & Rahayu, 2021). Maka, partisipasi yang baik dari masyarakat akan meningkatkan tingkat akuntabilitas pengelolaan dana desa (Sari & Padnyawati, 2021).

Beberapa penelitian yang telah dilakukan mengenai partisipasi masyarakat yaitu Sarah et al. (2020), Sari & Padnyawati, (2021), Giriani & Burhany, (2021), Umaira & Adnan, (2019), Sujarweni & Jaya, (2019), dan Atiningsih & Ningtyas, (2019) partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sedangkan penelitian Indraswari & Rahayu, (2021) dan Aprilya & Fitria, (2020) partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang meneliti tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa antara lain: Situngkir & Simarmata, (2022) dalam penelitiannya menyatakan hasil bahwa kompetensi aparatur desa, transparansi, dan komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Adelia et al. (2022) dalam penelitiannya menyatakan hasil bahwa terdapat pengaruh positif antara pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi aparatur, komitmen organisasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kabupaten Deli Serdang. Penelitian Kusuma & Ardhiarisca, (2022) dalam penelitiannya menyatakan hasil bahwa kompetensi perangkat desa dan peran aplikasi sistem keuangan desa berpengaruh positif terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Sumenep Kabupaten Sumenep.

Saputra et al., (2021) dalam penelitiannya menyatakan hasil bahwa sistem informasi pengelolaan keuangan, budaya organisasi, dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap akuntabilitas dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah desa di Kabupaten Tabanan. Sistem

informasi pengelolaan keuangan dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap akuntabilitas dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah desa di Kabupaten Badung. Sedangkan budaya organisasi tidak berpengaruh di Kabupaten Badung.

Sari & Padnyawati, (2021) dalam penelitiannya menyatakan hasil bahwa kompetensi aparat pengelola dana desa dan komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sedangkan partisipasi masyarakat memiliki pengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan.

Indraswari & Rahayu, (2021) dalam penelitiannya menyatakan hasil bahwa kompetensi pemerintah desa dan partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sedangkan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Giriani & Burhany, (2021) dalam penelitiannya menyatakan hasil bahwa kompetensi aparatur, komitmen organisasi, dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Batujajar. Penelitian Ningsih, (2021) dalam penelitiannya menyatakan hasil bahwa sisten akuntansi keuangan desa berpengaruh negatif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sedangkan pemanfaatan teknologi informasi dan pengawasan berpengaruh positif terhadap akuntansi pengelolaan desa di Kecamatan Ubud.

Purbasari & Yuniarta, (2020) dalam penelitiannya menyatakan hasil bahwa kompetensi sumber daya manusia, budaya organisasi, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap pengelolaan alokasi dana desa di Kabupaten Jembrana. Penelitian Sarah et al. (2020) dalam penelitiannya menyatakan hasil bahwa kompetensi aparatur, komitmen organisasi, pemanfaatan teknologi informasi, partisipasi masyarakat, dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kabupaten Indragiri Hulu.

Aprilya & Fitria, (2020) dalam penelitiannya menyatakan hasil bahwa kompetensi aparatur dan komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sedangkan transparansi dan partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Yuliasuti & Riharjo, (2020) dalam penelitiannya menyatakan hasil bahwa kompetensi petugas dan kejelasan sasaran berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sedangkan pengendalian internal berpengaruh tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Dewi & Julianto, (2020) dalam penelitiannya menyatakan hasil bahwa penerapan sistem informasi keuangan desa dan pengendalian internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas dana desa di Kabupaten Buleleng. Penelitian Umaira & Adnan, (2019) dalam penelitiannya menyatakan hasil bahwa bahwa partisipasi masyarakat, kompetensi sumber daya manusia, dan pengawasan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kabupaten Aceh Barat Daya.

Sujarweni & Jaya, (2019) dalam penelitiannya menyatakan hasil bahwa kompetensi sumber daya manusia, partisipasi masyarakat, dan peran kepala desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas keuangan dana desa di Kabupaten Sleman. Penelitian Atiningsih & Ningtyas, (2019) dalam penelitiannya menyatakan hasil bahwa kompetensi aparatur pengelola dana desa, partisipasi masyarakat, dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Sapartiningsih et al. (2018) dalam penelitiannya menyatakan hasil bahwa kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, partisipasi penganggaran dan pengawasan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Sumberlawang Kabupaten Sragen. Penelitian Widyatama & Novita, (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kompetensi aparatur tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas dalam pengelolaan alokasi dana desa, sedangkan variabel sistem pengendalian internal memberikan pengaruh positif terhadap akuntabilitas dalam pengelolaan alokasi dana desa.

Dewi et al. (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa komitmen organisasi sebagai pemoderasi berpengaruh positif mampu memperkuat pengaruh budaya organisasi dan kejelasan sasaran anggaran pada akuntabilitas kinerja SKPD Kabupaten Gianyar. Sedangkan komitmen organisasi sebagai pemoderasi berpengaruh negatif tidak mampu memoderasi pengaruh pengendalian internal pada akuntabilitas kinerja SKPD Kabupaten Gianyar.

Penelitian ini merupakan pengembangan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Saputra et al., (2021) yang berjudul “*Financial Management Information System , Human Resource Competency and Financial Statement Accountability : A Case Study in Indonesia*”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terdapat tambahan variabel penelitian partisipasi masyarakat berdasarkan penelitian Atiningsih & Ningtyas, (2019) yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, Partisipasi Masyarakat, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa”.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas, maka dapat disimpulkan bahwa masih kurang baiknya akuntabilitas pengelolaan dana desa. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka identifikasi masalah yang dapat dibentuk adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan fenomena yang ada pada tahun 2021 diduga terdapat penyelewengan dana desa. Inspektorat Kabupaten Sukoharjo melakukan pemeriksaan 4 kecamatan diantaranya: Kecamatan Mojolaban, Kecamatan Polokarto, Kecamatan Bendosari, dan Kecamatan Nguter terkait dugaan penyimpangan dana desa dan dana

alokasi khusus (DAK) fisik. Dalam hal tersebut satu desa yang ada di Kecamatan Mojolaban sudah mengembalikan Rp 170 juta lebih ke kas desa.

2. Penelitian ini dilakukan karena terdapat *research gap* hasil penelitian terdahulu, karena terdapat perbedaan hasil dari penelitian sebelumnya.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Agar penelitian ini mempunyai kefokusannya maka penelitian ini dibatasi pada analisis faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa.
2. Penelitian tentang akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah sistem keuangan desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa ?
2. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa ?

3. Apakah budaya organisasi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa ?
4. Apakah partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menguji secara empiris sistem keuangan desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
2. Menguji secara empiris pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
3. Menguji secara empiris pengaruh budaya organisasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
4. Menguji secara empiris pengaruh partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan suatu manfaat bagi beberapa elemen, yaitu:

1. Bagi Desa di Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan informasi dan masukan yang diharapkan dan bermanfaat bagi desa khususnya mengenai faktor-faktor yang

mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo.

2. Bagi Akademisi

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan sumbangan literatur dan referensi bagi penelitian selanjutnya khususnya yang membahas tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa.

1.7 Jadwal Penelitian

Terlampir

1.8 Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan penelitian ini dibuat berdasarkan pada sistematika dalam panduan penulisan karya ilmiah. Adapun sistematika penulisan yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, jadwal penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab landasan teori ini menjelaskan mengenai uraian kajian teori, hasil penelitian yang relevan, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian ini menjelaskan mengenai waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab analisis data dan pembahasan ini menjelaskan mengenai gambaran umum penelitian, pengujian dan hasil analisis data dan pembahasan hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Bab penutup ini menjelaskan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis, keterbatasan penelitian dan saran-saran yang diperuntukkan bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Teori Keagenan

Teori keagenan merupakan teori yang menjelaskan hubungan antara principal dan agent, principal sebagai pemilik perusahaan dan agent sebagai manajemen yang diberikan wewenang untuk mengelola dan menjalankan perusahaan. Teori agensi dapat diimplikasikan dalam akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah aparatur desa sebagai agent pihak yang diberikan wewenang (agent) dan pemerintah pusat dan daerah sebagai principal (Sari & Padnyawati, 2021). Dalam organisasi sektor publik dijelaskan bahwa masyarakat sebagai principal dan pemerintah desa atau aparatur desa sebagai agent.

Dengan demikian maka terdapat hubungan teori keagenan dalam akuntabilitas pengelolaan dana desa. Akuntabilitas menunjukkan kewajiban dari agent atau pemerintah desa atau pihak yang menerima amanah kepada pihak pemberi amanah (principal) atau masyarakat untuk mempertanggungjawabkan, melaporkan, dan menyampaikan segala aktivitas yang dilaksanakannya kepada masyarakat yang menjadi haknya (Situngkir & Simarmata, 2022).

Berdasarkan teori agensi pengelolaan dana desa yang dilakukan oleh pemerintah desa harus diawasi dengan tujuan untuk memastikan bahwa pengelolaan dana desa dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dengan meningkatnya akuntabilitas pemerintah desa berdampak pada

informasi yang diterima oleh masyarakat menjadi lebih berimbang terhadap pemerintah desa (Agustiningsih et al., 2020).

2.1.2 Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Akuntabilitas pada pemerintahan desa dalam proses pengelolaan dana desa berkaitan pada kesanggupan pemerintah desa untuk melakukan pertanggungjawaban yang berhubungan pada pembangunan pemerintahan desa (Aprilya & Fitria, 2020). Akuntabilitas kinerja diatur oleh Peraturan Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014, akuntansi kinerja merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran /target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik (Dewi et al., 2017).

Akuntabilitas adalah kewajiban yang harus dilakukan oleh seseorang dalam meperjanggungjawabkan kinerja dan tindakan pada suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau wewenang untuk meminta pertanggungjawaban (Atiningsih & Ningtyas, 2019). Menurut Indraswari & Rahayu, (2021) akuntabilitas merupakan kewajiban dalam menyampaikan pertanggungjawaban mengenai tindakan dan kinerja seseorang atau organisasi yaitu pemerintah kepada masyarakat yang menerima pertanggungjawaban tersebut.

Sedangkan menurut Sarah et al., (2020) akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah suatu bentuk dari tanggungjawaban atas tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau atasan suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban dalam bentuk laporan. Dengan prinsip bahwa segala kegiatan pengelolaan keuangan desa harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat desa, sesuai dengan persyaratan hukum dan penting untuk menjaminn keandalan dalam pelaporan keuangan desa.

Akuntabilitas menjadi hal yang penting dalam pengelolaan dana desa, dalam memberikan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah serta menjembatani kesenjangan antara pemerintah dengan masyarakat (Umaira & Adnan, 2019). Oleh karena itu, akuntabilitas dijadikan tolak ukur aparatur desa atas segala yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam menjalankan pemerintahannya, sehingga pemerintah sebagai agent menjadi faktor yang penting dalam mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada principal atau masyarakat (Widyatama & Novita, 2017).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan, akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah bentuk pertanggungjawaban atas tindakan dan kinerja yang dilakukan seseorang atau pemimpin kepada pihak yang memiliki hak meminta pertanggungjawaban yaitu masyarakat.

Terdapat 5 indikator akuntabilitas pengelolaan dana desa berdasarkan konsep Atiningsih & Ningtyas, (2019) seperti berikut:

1. Kejujuran dan keterbukaan informasi, yaitu menjelaskan mengenai

pemerintah mengungkapkan kondisi yang sebenarnya dan dengan jujur.

2. Kepatuhan dalam pelaporan, yaitu menjelaskan bahwa penyusunan laporan pertanggungjawaban sesuai dengan perundang-undangan.
3. Kesesuaian prosedur, yaitu laporan pertanggungjawaban disusun sesuai prosedur yang ada.
4. Kecukupan informasi, yaitu menjelaskan laporan pertanggungjawaban memuat informasi yang akurat dan terpercaya.
5. Ketepatan penyampaian laporan, yaitu laporan pertanggungjawaban yang disampaikan oleh pemerintah desa tepat waktu.

2.1.3 Sistem Keuangan Desa

Sistem keuangan desa diciptakan untuk meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa karena semua kegiatan dan tercatat dalam sistem (Dewi & Julianto, 2020). Sistem keuangan desa suatu sistem yang digunakan untuk melakukan pencatatan dimulai dari proses transaksi yang ada di desa (Ningsih, 2021). Sedangkan menurut sistem keuangan desa adalah sebuah aplikasi yang memiliki fungsi untuk dapat digunakan oleh desa, dimana pengembangan dari aplikasi tersebut yakni Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) untuk meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa (Kusuma & Ardhiarisca, 2022).

Tujuan dari diciptakannya sistem keuangan desa ialah guna memberikan bantuan dalam meningkatkan akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola dana desa (Ningsih, 2021). Adanya sistem keuangan desa

akan mempercepat dan mempermudah dalam pengelolaan keuangan desa, terutama dalam hal pencairan dana desa untuk periode selanjutnya yang dapat dicairkan secara tepat waktu (Kusuma & Ardhiarisca, 2022).

Sistem keuangan desa yang digunakan pemerintah desa dalam melakukan pengelolaan keuangan desa dan pencatatannya dalam melaporkan pertanggungjawabannya kepada principal (masyarakat) yang dilakukan pada sistem keuangan desa harus dilakukan dengan baik, dapat dipertanggungjawabkan, dan dapat diandalkan. Sistem akuntansi keuangan desa yang baik diperlukan agar menghasilkan laporan keuangan yang baik dan dapat meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa (Ningsih, 2021).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan sistem keuangan desa adalah suatu sistem atau aplikasi yang digunakan oleh desa untuk melakukan pengelolaan keuangan yang ada di desa yang pencatatannya dilakukan di aplikasi.

Terdapat 3 indikator sistem keuangan desa berdasarkan Kusuma & Ardhiarisca , (2022) konsep yaitu:

1. Integritas keuangan, yaitu memiliki integritas tinggi dan kejujuran yang tinggi dalam pengelolaan dana desa menampilkan kondisi yang sebenarnya tanpa ada yang ditutupi.
2. Pengungkapan, yaitu melakukan pencacatan terhadap semua transaksi, mudah dimengerti, dan dapat diandalkan laporan keuangannya.
3. Ketaatan terhadap peraturan, yaitu pencatatan perencanaan keuangan desa sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

2.1.4 Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi sumber daya manusia merupakan suatu individu, organisasi, sistem yang memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugas dan kinerjanya secara efektif dan efisien (Yuliasuti & Riharjo, 2020). Sedangkan menurut Indraswari & Rahayu, (2021) kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan seseorang yang diperoleh melalui proses pendidikan, pelatihan, atau pengalaman yang berkaitan pada keterampilan, pengetahuan, sikap kerja dalam menjalankan tugas atau kinerjanya.

Sedangkan menurut Situngkir & Simarmata, (2022) kompetensi sumber daya manusia adalah kesanggupan seseorang dalam menjalankan pekerjaan atau tugas dengan baik yang didasari oleh keterampilan, sikap dan pengetahuan. Kompetensi sumber daya manusia dapat dilihat dari kesanggupan seseorang untuk menghasilkan keluaran dan hasil dalam berkinerja (Sapartiningsih et al., 2018).

Kompetensi sumber daya manusia berkaitan pada kemampuan untuk menjalankan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas dengan baik (Situngkir & Simarmata, 2022). Dengan adanya kompetensi yang baik dapat meningkatkan aparatur desa dalam memahami tata cara pengelolaan dana desa dan menerapkannya dengan baik, sehingga pengelolaan dana desa menjadi semakin akuntabel (Sarah et al., 2020).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan, kompetensi sumber daya manusia adalah suatu kemampuan atau kesanggupan yang dimiliki oleh

seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan atau tugasnya secara efektif dan efisien yang didasari pada pengetahuan, ketrampilan, dan sikap kerja.

Terdapat 3 indikator kompetensi sumber daya manusia berdasarkan konsep Saputra et al., (2021) seperti berikut:

1. Pengetahuan, yaitu kompetensi yang cukup kompleks yang dimiliki oleh seseorang.
2. Ketrampilan, yaitu kemampuan mengerjakan tugas fisik ataupun mental.
3. Sikap, yaitu pola tingkah seseorang pegawai di dalam peran melaksanakan tugas dan tanggungjawab sesuai dengan peraturan perusahaan.

2.1.5 Budaya Organisasi

Budaya organisasi menjadi pedoman perilaku aparatur pemerintah dalam melaksanakan tugas pelayanan kepada masyarakat (Saputra et al., 2021). Menurut Purbasari & Yuniarta, (2020) budaya organisasi adalah keyakinan yang diyakini bersama yang menghasilkan norma dan keyakinan dan menciptakan kebiasaan dalam melakukan sesuatu.

Budaya organisasi adalah kebiasaan-kebiasaan yang ada dalam organisasi (Mulyadi, 2022). Sedangkan menurut Dewi et al. (2017) budaya organisasi adalah seperangkat asumsi atau sistem keyakinan, nilai-nilai dan norma yang dikembangkan dalam organisasi yang dijadikan pedoman atau tingkah laku bagi anggota-anggotanya untuk mengatasi masalah.

Budaya organisasi yang dimiliki suatu organisasi kuat maka akan berpengaruh terhadap peningkatan profesionalisme kerja pegawai kepada masyarakat dan sebaliknya (Mulyadi, 2022). Dengan adanya budaya organisasi dari pemerintah desa baik maka akan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa (Purbasari & Yuniarta, 2020).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan, budaya organisasi adalah suatu keyakinan yang berkaitan pada norma dan nilai-nilai yang diyakini dan dikembangkan dalam organisasi sehingga menciptakan kebiasaan dalam melakukan sesuatu atau bertingkah laku.

Terdapat 5 indikator budaya organisasi berdasarkan konsep Wirahadi, (2022) yaitu:

1. Inisiatif individu, yaitu tingkat tanggungjawab, kebebasan atau independensi yang dimiliki oleh setiap anggota organisasi.
2. Pengarahan, yaitu sejauh mana organisasi dapat menciptakan dengan jelas sasaran dan harapan yang diinginkan yang tercantum dalam visi, misi, dan tujuan organisasi.
3. Dukungan pemimpin, yaitu sejauh mana pemimpin dapat memberikan arahan, bantuan, dan dukungan terhadap bawahan.
4. Pola komunikasi, yaitu sejauh mana komunikasi dibatasi oleh kewenangan yang formal.
5. Ketulusan, yaitu suatu bentuk seseorang dalam berbicara dan berperilaku yang bersumber dari perasaan, pikiran, dan keinginannya.

2.1.6 Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat merupakan hal yang dinilai penting bagi pemerintah dalam melakukan pengelolaan dana desa (Aprilya & Fitria, 2020). Partisipasi masyarakat merupakan bentuk keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan pemerintah mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring hingga evaluasi yang bertujuan untuk pengawasan dan mengontrol agar tidak terjadi penyalagunaan kekuasaan (Indraswari & Rahayu, 2021).

Sedangkan menurut Atiningsih & Ningtyas, (2019) partisipasi masyarakat merupakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari program pembangunan desa dimana bukan hanya melibatkan masyarakat dalam pembuatan keputusan tetapi masyarakat juga dilibatkan dalam mengidentifikasi masalah dan potensi yang ada di masyarakat. Keterlibatan masyarakat dapat meningkatkan pembangunan desa menjadi baik dengan memberikan pendapat dan masukan kepada pemerintah desa.

Partisipasi masyarakat dalam penetapan kebijakan publik menjadi kekuatan pendorong untuk mempercepat terpenuhnya prinsip akuntabilitas dari penyelenggaraan pemerintahan di desa (Sarah et al., 2020). Dengan adanya partisipasi masyarakat dapat mewujudkan pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien dalam memberikan masukan dalam hal penyusunan dan pembuatan kebijakan pemerintah di desa (Indraswari & Rahayu, 2021).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan, partisipasi masyarakat adalah bentuk keikutsertaan masyarakat atau terlibatnya

masyarakat dalam kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dalam pembangunan desa.

Terdapat 6 indikator partisipasi masyarakat berdasarkan konsep Atiningsih & Ningtyas, (2019) yaitu:

1. Keterlibatan dalam pengambilan keputusan program-program desa, yaitu masyarakat ikut terlibat langsung dalam pengambilan keputusan terkait rencana program-program desa.
2. Mengusulkan rencana anggaran, yaitu masyarakat ikut mengusulkan rencana anggaran dana desa sesuai dengan kebutuhan di masing-masing wilayahnya melalui rapat.
3. Terlibat dalam rapat paripurna, yaitu masyarakat ikut terlibat dalam setiap rapat paripurna.
4. Terlibat mengawasi dan melaporkan, yaitu masyarakat ikut mengawasi dalam setiap kegiatan yang dilakukan desa dengan memberikan masukan langsung dan masyarakat ikut terlibat dalam setiap kegiatan desa.
5. Memberikan penilaian pelaksanaan anggaran, yaitu masyarakat melakukan evaluasi terhadap kegiatan desa.
6. Memberikan penghargaan, yaitu masyarakat memberikan pujian atau penghargaan atas terlaksananya suatu kegiatan desa.

2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan

Untuk memperkuat hasil penelitian maka diperkuat dengan penelitian

sebelumnya yang relevan. Adapun ringkasan hasil penelitian terdahulu yang relevan sebagai berikut:

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Yang Relevan

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil
1.	Situngkir & Simarmata, (2022)	Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Transparansi, dan Komitmen Organisasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris pada Desa di Kabupaten Samosir)	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan kuesioner. Populasinya Seluruh desa di Kabupaten Samosir. Sampelnya berjumlah 140 responden/40 desa. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi aparatur desa, transparansi, dan komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
2.	Adelia et al. (2022)	Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Deli Serdang	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan kuesioner. Populasinya aparat desa di Kecamatan Pancur Batu dan Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang.	Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif pemanfaatan teknologi informasi, kapasitas perangkat, komitmen organisasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

			Sampelnya berjumlah 99 responden. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda.	
3.	Kusuma & Ardhiarisc a, (2022)	Analisis Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa Dan Peran Aplikasi Sistem Keuangan Desa Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa Di Kecamatan Kota Sumenep, Kabupaten Sumenep	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan kueisoner. Populasinya seluruh perangkat desa di Kecamatan Kota Sumenep. Sampelnya berjumlah 60 responden. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi perangkat desa dan peran aplikasi sistem keuangan desa berpengaruh positif terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa.
4.	Saputra et al., (2021)	<i>Financial Management Information System, Human Resource Competency, and Financial Statement Accountability: A Case Study in Indonesia</i>	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan kueisoner. Populasinya adalah desa di Kabupaten Tabanan dan Kabupaten Badung. Sampelnya 65 responden. Teknik analisis data menggunakan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi pengelolaan keuangan, budaya organisasi, dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap akuntabilitas dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah desa di Kabupaten Tabanan. Sistem informasi pengelolaan keuangan dan

			analisis regresi berganda.	kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap akuntabilitas dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah desa di Kabupaten Badung. Sedangkan budaya organisasi tidak berpengaruh di Kabupaten Badung.
5.	Sari & Padnyawati, (2021)	Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Kantor Desa Se-Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan)	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan kuesioner. Populasinya seluruh perangkat desa di Kecamatan Tabanan. Sampelnya berjumlah 96 responden. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi aparat pengelola dana desa dan komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sedangkan partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
6.	Indraswari & Rahayu, (2021)	Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa, Partisipasi Masyarakat Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan kuesioner. Populasinya desa di wilayah Kecamatan Menganti	Hasil menunjukkan bahwa kompetensi pemerintah desa dan partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sedangkan pemanfaatan

		Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	Kabupaten Gresik.. Sampelnya berjumlah 113 responden. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda.	teknologi informasi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
7.	Giriani & Burhany, (2021)	Pengaruh Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Batujajar	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan kuesioner. Populasinya Masyarakat yang menerima pelayanan di Kantor Imigrasi Bengkalis. Sampelnya berjumlah 100 responden. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi aparatur, komitmen organisasi, dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
8.	Ningsih, (2021)	Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Desa Se-	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan kuesioner. Populasinya seluruh desa di Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar. Sampelnya berjumlah 149	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi keuangan desa berpengaruh negatif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sedangkan pemanfaatan teknologi informasi dan pengawasan berpengaruh positif terhadap akuntansi pengelolaan desa.

		Kecamatan Ubud)	responden. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda.	
9.	Purbasari & Yuniarta, (2020)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Budaya Organisasi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Kabupaten Jembrana	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan kuesioner. Populasinya pemerintah desa di Kabupaten Jembrana. Sampelnya berjumlah 114 responden/38 desa. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, budaya organisasi, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap pengelolaan alokasi dana desa.
10.	Sarah et al., (2020)	Pengaruh Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Masyarakat Dan Spi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Indragiri Hulu	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan kuesioner. Populasinya desa-desa di Kecamatan Batang Cenaku, Kecamatan Batang Gansal, Kecamatan Kualu Cenaku, dan Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu. Sampelnya berjumlah 96	Hasil penelitian menunjukkan kompetensi aparatur, komitmen organisasi, pemanfaatan teknologi informasi, partisipasi masyarakat, dan sistem pengendalian internal memiliki pengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

			responden. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda.	
11.	Aprilya & Fitria, (2020)	Pengaruh Kompetensi, Komitmen Organisasi, Transparansi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan kuesioner. Populasinya aparatur desa di Kecamatan Benjeng Sampelnya berjumlah 100 responden. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.	Hasil penelitian ini menunjukkan kompetensi aparatur dan komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sedangkan transparansi dan partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
12.	Yuliasuti & Riharjo, (2020)	Pengaruh Kompetensi Petugas, Pengendalian Internal, Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan kuesioner. Populasinya 3 kecamatan di Kabupaten Sidoarjo. Sampelnya 48 desa. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda.	Hasil dari penelitian ini adalah kompetensi petugas dan kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sedangkan pengendalian internal berpengaruh tidak terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
13.	Dewi & Julianto, (2020)	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi keuangan

		Keuangan Desa Dan Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Dana Desa	dengan menggunakan kuesioner. Populasinya seluruh aparat desa di Kabupaten Buleleng. Sampelnya berjumlah 112 responden. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda.	desa dan pengendalian internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas dana desa di Kabupaten Buleleng.
14.	Umaira & Adnan, (2019)	Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Kabupaten Aceh Barat Daya)	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan kuesioner. Populasinya seluruh desa yang ada di kabupaten Aceh Barat Daya. Sampelnya berjumlah 120 responden/60 desa. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat, kompetensi sumber daya manusia, dan pengawasan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
15.	Sujarweni & Jaya, (2019)	Faktor Yang Menentukan (Determinan) Akuntabilitas Keuangan Dana Desa Pasca Penerapan Undang-Undang	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan kuesioner. Populasinya Semua desa Kabupaten	Hasil penelitian menemukan bahwa kompetensi sumber daya manusia, partisipasi masyarakat, dan peran kepala desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas

		Nomor 6 Tahun 2014	Sleman. Sampelnya berjumlah 71 desa. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.	keuangan dana desa.
16.	Atiningsih & Ningtyas, (2019)	Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, Partisipasi Masyarakat, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan kuesioner. Populasinya seluruh aparatur pemerintah desa di Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi aparatur pengelola dana desa, partisipasi masyarakat, dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
17.	Sapartiningsih et al. (2018)	Analisis Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Penganggaran Dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan kuesioner. Populasinya pemerintah desa di Kecamatan Sumberlawang Kabupaten Sragen. Sampelnya berjumlah 77 responden. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, partisipasi penganggaran dan pengawasan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

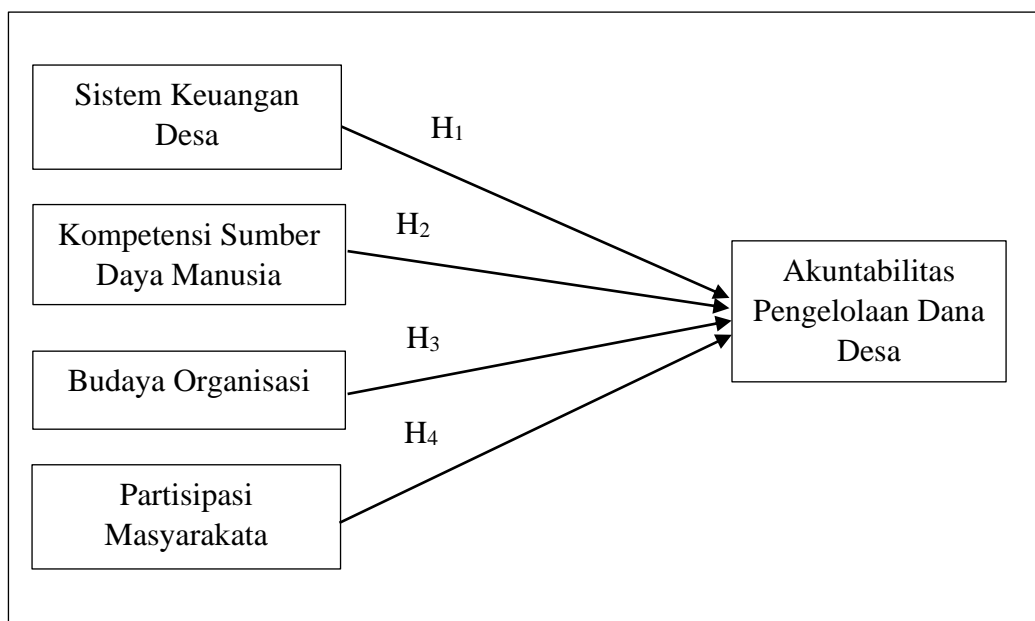
			linear berganda.	
18.	Widyatama & Novita, (2017)	Pengaruh Kompetensi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (ADD)	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan kuesioner. Populasinya aparatur pemerintah Desa Kabupaten Sigi. Sampelnya berjumlah 61 responden. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi aparatur tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas dalam pengelolaan alokasi dana desa. Sedangkan sistem pengendalian internal memberikan pengaruh positif terhadap akuntabilitas dalam pengelolaan alokasi dana desa.
19.	Dewi et al. (2017)	Pengaruh Budaya Organisasi, Pengendalian Internal Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Pada Akuntabilitas Kinerja Skpd Kabupaten Gianyar Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan kuesioner. Populasinya SKPD di Kabupaten Gianyar. Sampelnya berjumlah 108 responden. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi moderasi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa komitmen organisasi sebagai pemoderasi berpengaruh positif mampu memperkuat pengaruh budaya organisasi dan kejelasan sasaran anggaran pada akuntabilitas kinerja SKPD Kabupaten Gianyar. Sedangkan komitmen organisasi sebagai pemoderasi berpengaruh negatif tidak mampu memoderasi pengaruh pengendalian internal pada akuntabilitas kinerja SKPD Kabupaten Gianyar

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir digunakan untuk acuan arah penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini dimaksudkan guna menguji analisis faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo.

Dalam penelitian ini dapat dijelaskan atau digambarkan bagaimana pengaruh diantara variabel independen (X) dengan variabel dependenn (Y). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sistem keuangan desa (X1), kompetensi sumber daya manusia (X2), budaya organisasi (X3), partisipasi masyarakat (X4). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah akuntabilitas pengelolaan keuangan desa (Y). Berikut merupakan gambaran kerangka berpikir dalam penelitian ini:

Gambar 2.2
Kerangka Berpikir Penelitian



2.4 Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Sistem Keuangan Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan teori agensi, pemerintah desa sebagai agen dalam melakukan pengelolaan keuangan desa dan pencatatannya dalam melaporkan pertanggungjawabannya kepada principal (masyarakat) yang dilakukan pada sistem keuangan desa harus dilakukan dengan baik, dapat dipertanggungjawabkan, dan dapat diandalkan. Semakin bagus sistem keuangan desa serta semakin professional perangkat desa berdampak pada semakin bagus akuntabilitas pengelolaan keuangan desa (Ningsih, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Kusuma & Ardhiarisca, (2022) dan Dewi & Julianto, (2020) menemukan bahwa sistem keuangan desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Artinya, semakin baik sistem keuangan desa, maka semakin baik akuntabilitas pengelolaan dana desa. Berdasarkan uraian berikut, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Sistem keuangan desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

2.4.2 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan teori keagenan, pemerintah desa sebagai agen dalam

melakukan pengelolaan dana desa, seorang aparatur desa harus memiliki kemampuan yang baik agar dapat mengelola dan mempertanggungjawabkan dana desa tersebut karena aparatur desa yang berkompeten dalam mengelola keuangan desa dapat meningkatkan akuntabilitas dari pengelolaan dana desa (Umaira & Adnan, 2019). Jika aparatur desa berkompeten dalam mengelola keuangan desa maka hal ini dapat meningkatkan akuntabilitas dari pengelolaan dana desa (Pahlawan & Wijayanti, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Saputra et al. (2021), Sapartiningsih et al. (2018), Atiningsih & Ningtyas, (2019), Sarah et al., (2020) dan Purbasari & Yuniarta, (2020) menemukan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Artinya, semakin tinggi kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki, maka semakin tinggi akuntabilitas pengelolaan dana desa. Berdasarkan uraian berikut, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

2.4.3 Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan teori agensi, pemerintah desa sebagai principal dalam menjalankan kinerjanya harus memiliki budaya organisasi yang baik karena baiknya budaya organisasi akan berhubungan dengan berhasil tidaknya pemerintah dalam mencapai tujuannya. Semakin positif budaya organisasi

yang tercipta maka akan menciptakan dan mendorong organisasi menjadi lebih baik sehingga berdampak pada kinerja pemerintah (Purbasari & Yuniarta, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Saputra et al., (2021) dan Purbasari & Yuniarta, (2020) menemukan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Artinya, semakin tinggi dan baik budaya organisasi, maka semakin tinggi akuntabilitas pengelolaan dana desa. Berdasarkan uraian berikut, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Budaya organisasi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

2.4.4 Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan teori agensi, masyarakat sebagai principal dalam hubungan keagenan mempunyai hak untuk mendapatkan pertanggungjawaban dari pengelolaan dana desa yang dilakukan oleh agen. Dalam pengelolaan keuangan desa, partisipasi masyarakat dapat meningkatkan pembangunan desa. Akuntabilitas akan tercapai jika adanya partisipasi dari masyarakat yang menyampaikan segala aspirasi serta berkontribusi dalam proses pengelolaan dana yang diperoleh (Sujarweni & Jaya, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Sari & Padnyawati, (2021), Giriani & Burhany, (2021), Umaira & Adnan, (2019) dan Atiningsih & Ningtyas, (2019)

menemukan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Artinya, semakin tinggi partisipasi masyarakat, maka semakin tinggi akuntabilitas pengelolaan dana desa. Berdasarkan uraian berikut, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian

Waktu yang dilakukan penulis dalam penelitian ini yang dimulai dari penyusunan proposal sampai terbentuknya laporan penelitian, yaitu awal November 2022 sampai Maret 2023. Wilayah yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah setiap desa di Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitiann ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitiann kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang telah dipilih dan dipakai untuk meneliti populasi atau sampel dengan cara pengumpulan data menggunakan instrumen penelitiann dan analisis statistik serta bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015). Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa.

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah secara umum yang tergeneralisasi yang terdiri dari objek dan subyek dengan jumlah dan karakteristik tertentu

yang telah ditetapkan oleh peneliti, yang kemudian diteliti dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi yang ada dalam penelitian ini ialah perangkat desa dan badan permusyawaratan desa (BPD) atau masyarakat di Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo yang terdiri dari 15 desa.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik dari keseluruhan populasi yang digunakan (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan yaitu aparatur desa yang terdiri dari: kepala desa, sekretaris, kaur keuangan desa, dan badan permusyawaratan desa (BPD) atau masyarakat di Kecamatan Mojolaban yang berjumlah 60 orang.

Tabel 3.1
Jumlah Aparatur Desa di Kecamatan Mojolaban

No	Aparatur Desa	Jumlah
1.	Desa Gadingan	4
2.	Desa Palur	4
3.	Desa Triyagan	4
4.	Desa Joho	4
5.	Desa Sapen	4
6.	Desa Kragilan	4
7.	Desa Klumprit	4
8.	Desa Cangkol	4
9.	Desa Bekonang	4
10.	Desa Demakan	4
11.	Desa Wirun	4
12.	Desa Dukuh	4
13.	Desa Plumbon	4
14.	Desa Laban	4
15.	Desa Tegalmade	4
	Total	60

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* ialah teknik yang dilakukan dengan mempertimbangan kriteria tertentu (Sugiyono, 2015).

Adapun kriteria dalam penelitian ini adalah:

1. Aparatur desa yang terdiri dari kepala desa, sekretaris, kaur keuangan desa, dan badan permusyawaratan desa (BPD) atau masyarakat.
2. Memiliki masa kerja minimal 6 bulan.
3. Berpendidikan minimal SMA/K Sederajat.

3.4 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan suatu sumber data yang diperoleh secara langsung dari atau responden pada waktu pengumpulan data (Sugiyono, 2015). Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan secara langsung. Dalam melakukan penyebaran kuesioner penelitian ini menggunakan angket kuesioner yang dibagikan kepada aparatur desa dan badan permusyawaratan desa (BPD) atau masyarakat di Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Kuesioner yaitu pengumpulan data

secara efektif dilakukann oleh peneliti dengan memahami pengukuran variabel dan apa yang diharapkan dari jawaban responden. Kuesioner ialah suatu teknik dalam pengumpulan data dengan mengajukann serangkaian pertanyaan untuk dijawab oleh responden. (Sugiyono,2015).

3.6 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan variabel yang sudah ditetapkan oleh peneliti yang dipelajari terlebih dahulu untuk memperoleh informasi yang selanjutnya akan ditarik kesimpulann (Sugiyono, 2015). Variabel yang yangdalam penelitian ini diantaranya:

1. Variabel Terikat (Dependen) Variabel terikat adalah suatu variabel yang dapat dipengaruhi atau menjadi sebuah akibat dari adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y).
2. Variabel Bebas (Independen) Variabel bebas adalah suatu variabel yang dapat mempengaruhi atau variabel yang menyebabkan adanya perubahan dari timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2015). Variabel bebas dari penelitian ini adalah sistem keuangan desa (X1), kompetensi sumber daya manusia (X2), budaya organisasi (X3), dan partisipasi masyarakat (X4),

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan bagaimana pengukuran atau perhitungan dari suatu variabel. Dimana dalam pengukuran variabel skala menjadi bagian yang penting untuk diperhatikan (Sugiyono, 2015). Terdapat ringkasan dari variabel penelitian serta indikator dalam menyusun kuesioner dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
1.	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	Akuntabilitas adalah kewajiban yang dilakukan dalam memberikan pertanggungjawaban dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang atau pimpinan suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban (Atiningsih & Ningtyas, 2019).	1. Kejujuran dan keterbukaan informasi 2. Kepatuhan dalam pelaporan 3. Kesesuaian prosedur 4. Kecukupan informasi 5. Ketepatan penyampaian laporan (Atiningsih & Ningtyas, (2019)	Skala Likert 1-5
2.	Sistem Keuangan Desa	Sistem keuangan desa adalah sebuah aplikasi yang memiliki fungsi untuk dapat digunakan oleh desa, dimana pengembangan dari aplikasi tersebut yakni Badan	1. Integritas Keuangan,. 2. Pengungkapan 3. Ketaatan Terhadap Peraturan (Kusuma & Ardhiarisca, 2022)	Skala Likert 1-5

		Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa (Kusuma & Ardhiarisca, 2022)		
3.	Kompetensi Sumber Daya Manusia	Kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperoleh melalui proses pendidikan, pelatihan ataupun pengalaman. (Indraswari & Rahayu, 2021)	1. Pengetahuan 2. Keterampilan 3. Sikap (Saputra et al., 2021)	Skala Likert 1-5
4.	Budaya Organisasi	Budaya organisasi adalah seperangkat asumsi atau sistem keyakinan, nilai-nilai dan norma yang dikembangkan dalam organisasi yang dijadikan pedoman atau tingkah laku bagi anggota-anggotanya untuk mengatasi masalah. (Dewi et al., 2017)	1. Inisiatif individu 2. Pengarahan 3. Dukungan pemimpin 4. Pola komunikasi 5. Ketulusan Wirahadi, (2022)	Skala Likert 1-5
5.	Partisipasi Masyarakat	Partisipasi masyarakat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari program pembangunan	1. Keterlibatan dalam pengambilan keputusan program-program desa 2. Mengusulkan rencana anggaran	Skala Likert 1-5

		<p>maupun pengembangan masyarakat, dimana partisipasi masyarakat bukan hanya melibatkan masyarakat dalam pembuatan keputusan di setiap program pembangunan tetapi masyarakat juga dilibatkan dalam mengidentifikasi masalah dan potensi yang ada di masyarakat. (Atiningsih & Ningtyas, 2019)</p>	<p>3. Terlibat dalam rapat paripurna 4. Terlibat mengawasi dan melaporkan 5. Memberikan penilaian pelaksanaan anggaran 6. Memberikan penghargaan (Atiningsih & Ningtyas, 2019)</p>	
--	--	---	--	--

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Instrumen Penelitian

Data pada penelitian ini diperoleh langsung menggunakan kuesioner.

Untuk mengukur jawaban dari responden menggunakan skala likert lima alternatif jawaban berikut ini:

- 1 = Sangat tidak setuju
- 2 = Tidak setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat setuju

Supaya kuesioner teruji validitasnya dan keandalannya, maka dibutuhkan pengujian instrument dalam penelitian yaitu:

1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan suatu pengujian yang digunakan untuk mengukur valid atau layak suatu kuesioner sebagai instrument penelitian. Kuesioner dapat dikatakan valid atau layak jika pernyataan yang ada pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Cara menentukan uji validasi dengan membandingkan antara nilai rhitung dengan rtabel. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilainya positif, maka butir pernyataan kuesioner dikatakan valid. Tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan kuesioner dikatakan tidak valid (Ghozali, 2016).

2. Uji Reliabilitas

Selanjutnya uji reliabilitas, uji reliabilitas merupakan suatu alat pengujian yang digunakan dalam pengukuran kuesioner dalam mengukur indikator variabel. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel ataupun handal apabila jawaban pernyataan dari responden adalah konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. Dimana tingkat reliabilitas dari suatu variabel dapat dilihat melalui nilai statistic *Cronbach Alpha* (α). Dalam suatu variabel dapat dikatakan reliabel atau handal jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$ dan tidak reliabel jika *Cronbach Alpha* $< 0,70$ (Ghozali, 2016).

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji yang digunakan untuk mendekteksi apakah terjadi penyimpangan asumsi klasik atau persamaan regresi berganda

yang telah dilakukan. Dalam uji asumsi klasik meliputi pengujian yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini dapat dilakukan dengan uji statistik nonparametik *Kolmogrov-Smirnov (K-S)*. Data dapat dikatakan normal jika tingkat signifikansi $> 0,05$. Sebaliknya, tingkat signifikansi $< 0,05$ maka data normal (Ghozali, 2016).

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas yang digunakan untuk menguji apakah suatu model regresi ditemukan korelasi antar variabel independen atau tidak.. Suatu model regresi dapat dikatakan baik jika tidak terdapat korelasi antar variabel independennya. Cara menentukan uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *variance inflation factor (VIF)* serta nilai *tolerance*. Uji multikolinearitas dapat dikatakan tidak terjadi gangguan multikolinearitas pada model regresi apabila nilai $VIF < 10$ serta nilai *tolerance* $> 0,01$. Sebaliknya, apabila nilai $VIF > 10$ dan nilai *tolerance* $< 0,01$ dapat dikatakan terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2016).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melakukan pengujian apakah model regresi terjadi perbedaan *variance* dalam variabel. Dalam uji heteroskedastisitas untuk menentukan terdapat atau tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi melalui uji Glejser dengan cara

meregresikan nilai absolut residual dengan variabel bebas. Apabila nilai signifikan menunjukkan diatas tingkat kepercayaan 5% atau $\text{Sig} > 0,05$ maka model regresi dinyatakan tidak terdapat heteroskedastisitas dan sebaliknya (Ghozali, 2016).

3.8.3 Uji Ketepatan Model

1. Uji F

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh antara beberapa variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen) (Ghozali, 2016). Cara melakukan uji F dapat dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas signifikan (Sig.). Dengan F merupakan ketetapan batas signifikan yang signifikansinya sebesar 0,05 atau 5%.

Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka dinyatakan terdapat pengaruh signifikan antara variabel independent (X) dengan variabel dependen (Y). Sebaliknya, jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka dinyatakan tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

2. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) yang bertujuan untuk mengukur seberapa jauh model berkemampuan untuk menjelaskan variabel terikat (dependen). Nilai dari koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Jika hasil dari adjusted R^2 mendekati nol maka artinya variabel bebas sangat terbatas menjelaskan variabel dependen. Tetapi jika hasil menunjukkan nilai adjusted

R^2 mendekati angka satu, maka artinya variabel bebas menjelaskan hampir keseluruhan informasi pada variabel terikat (Ghozali, 2016).

3.8.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan dua variabel atau lebih. Selain itu, digunakan untuk memberitahu arah hubungan antara variabel dependen (Y) dengan variabel independent (X) (Ghozali, 2016). Untuk mengukur regresi berganda dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$AKTBS = \alpha + \beta_1SKD + \beta_2KSM + \beta_3BO + \beta_4PM + \varepsilon$$

Keterangan:

AKTBS = Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

α = Kostanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien Regresi

SKD = Sistem Keuangan Desa

KSM = Kompetensi Sumber Daya Manusia

BO = Budaya Organisasi

PM = Partisipasi Masyarakat

ε = Standard error

3.8.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan Uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa berpengaruh antara satu variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2016). Cara menentukan uji t dengan dengan membandingkan antara nilai thitung dengan nilai ttabel. Selain itu, Uji t juga dapat dilihat pada tabel *coefficients* dalam kolom *sig.* Apabila probabilitas nilai signifikansinya $< 0,05$ dan thitung $>$ ttabel maka diartikan adanya pengaruh antara variabel independent dengan variabel dependen.

Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan ditolak atau diterima. Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan terkait sistem keuangan desa (X1), kompetensi sumber daya manusia (X2), budaya organisasi (X3), dan partisipasi masyarakat (X4) terhadap akuntabilitas pengelolaan dana (Y) di Kecamatan Mojolaban.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di Desa Se- Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui pembagian kuesioner kepada aparatur desa se-Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. Pada penelitian ini jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 60 kuesioner yang dibagikan secara langsung pada tanggal 01 Maret 2023 hingga tanggal 16 Maret 2023.

Responden dalam penelitian ini adalah kepala desa, sekretaris desa, kaur keuangan, dan masyarakat/BPD. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner yang dikirim langsung oleh peneliti ke seluruh desa yang ada di Kecamatan Mojolaban. Jumlah desa yang ada di Kecamatan Mojolaban terdiri dari 15 desa.

Tabel 4.1
Tabel Penyebaran Kuesioner

No	Nama Desa	Jumlah Kuesioner Disebar	Jumlah Kuesioner Dikembalikan	Jumlah Kuesioner Diolah
1	Desa Gadingan	4	4	4
2	Desa Palur	4	4	4
3	Desa Triyagan	4	4	4
4	Desa Joho	4	4	4
5	Desa Sapen	4	4	4
6	Desa Kragilan	4	4	4
7	Desa Klumprit	4	4	4
8	Desa Cangkol	4	4	4
9	Desa Bekonang	4	4	4
10	Desa Demakan	4	4	4

11	Desa Wirun	4	4	4
12	Desa Dukuh	4	4	4
13	Desa Plumbon	4	4	4
14	Desa Laban	4	4	4
15	Desa Tegalmade	4	4	4
	Total	60	60	60

Sumber : data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas peneliti menyebarkan 60 kuesioner di Desa Se- Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. Dari keseluruhan jumlah kuesioner yang disebar 60 kuesioner yang di bagikan , 60 kuesioner yang kembali dan 60 kuesioner yang diolah.

4.1.2 Deskripsi Karakteristik Responden

Tabel 4.2
Data Deskripsi Karakteristik Responden

Aparatur Desa	Frekuensi	Presentase (%)
Kepala Desa	15	25 %
Sekretaris Desa	15	25 %
Kaur Keuangan	15	25 %
BPD/Masyarakat	15	25 %
Total	60	100 %
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	47	78,3 %
Perempuan	13	21,7 %
Total	60	100 %
Lama Bekerja		
> 6 bulan	11	18,3 %
>2 tahun	49	81,7 %
Jabatan		
Kepala Desa	15	25%
Sekretaris Desa	15	25%
Kaur Keuangan	15	25%
BPD/Masyarakat	15	25%
Total	60	100%

Sumber: data primer diolah, 2023

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa berdasarkan karakteristik aparatur desa yang berasal dari Desa Se- Kecamatan Mojolaban yaitu sebanyak 60 responden yang mengisi kuesioner. Dengan presentase karakteristik aparatur desa 100 %.

Responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 47 responden atau 78,8 % dari jumlah total 60 responden dan responden yang berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 13 responden atau 21,7 % dari jumlah total 60 responden. Sehingga Sebagian besar responden dalam penelitian ini berjenis kelamin laki-laki.

Responden yang lama bekerjanya > 6 bulan yaitu sebanyak 11 responden atau 18,3 % dari jumlah total 60 responden dan responden yang lama bekerjanya > 2 tahun yaitu sebanyak 49 responden atau 49,7 % dari jumlah total 60 responden. Sehingga sebagian besar responden dalam penelitian ini sudah bekerja lebih dari 2 tahun.

Responden yang jabatan bekerjanya sebagai kepala desa yaitu sebanyak 15 responden atau 25 % dari jumlah total 60 responden, responden yang jabatan bekerjanya sebagai sekretaris desa yaitu 15 responden atau 25 % dari jumlah total 60 responden, responden yang jabatan bekerjanya sebagai kaur keuangan yaitu sebanyak 25 reponden atau 25 % dari jumlah total 60 responden, dan responden yang jabatan bekerjanya sebagai BPD/Masyarakat sebanyak 15 responden atau 25 % dari jumlah total 60 responden. Sehingga besar responden dalam penelitian ini sama.

4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1 Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4.3
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	60	22	30	27,50	2,453
X2	60	12	20	17,83	1,879
X3	60	17	25	21,68	2,111
X4	60	16	30	24,02	3,648
Y	60	19	25	23,63	1,727
Valid N (listwise)	60				

Sumber : data primer diolah, 2023

Pada sistem keuangan desa terdiri dari 6 item pertanyaan. Para responden memiliki jawaban yang bervariasi dengan nilai minimum 22 pada responden nomor 56 jabatan BPD/Masyarakat asal Desa Joho dan maksimum 30 pada responden nomor 2 jabatan Sekretaris Desa asal Desa Demakan dengan rata-rata 27,50 serta standar deviasi 2,45.

Variabel kompetensi sumber daya manusi terdiri dari 4 item pertanyaan. Para responden memiliki jawaban yang bervariasi dengan nilai minimum 12 pada responden nomor 5 jabatan BPD/Masyarakat asal Desa Gadingan dan maksimum 20 pada responden nomor 18 jabatan Kepala Desa asal Desa Dukuh dengan rata-rata 17,83 serta standar deviasi 1,879.

Variabel budaya organisasi terdiri dari 5 item pertanyaan. Para responden memiliki jawaban yang bervariasi dengan nilai minimum 17 pada responden nomor 8 jabatan Kaur Keuangan asal Desa Gadingan dan

maksimum 25 pada responden nomor 19 jabatan Sekretaris Desa asal Desa Dukuh dengan rata-rata 21,68 serta standar deviasi 2,111.

Variabel partisipasi masyarakat terdiri dari 6 item pertanyaan. Para responden memiliki jawaban yang bervariasi dengan nilai minimum 16 pada responden nomor 39 jabatan Kaur Keuangan asal Desa Triyagan dan maksimum 30 pada responden nomor 3 jabatan Kepala Desa asal Desa Tegalmade dengan rata-rata 24,02 serta standar deviasi 3,648.

Variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa terdiri dari 5 item pertanyaan. Para responden memiliki jawaban yang bervariasi dengan nilai minimum 19 pada responden nomor 4 jabatan BPD/Masyarakat dan maksimum 25 pada responden nomor 12 jabatan Kaur Keuangan asal Desa Tegalmade rata-rata 23,63 serta standar deviasi 1,727.

4.2.2 Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Pertanyaan dalam kuesioner setiap itemnya diuji sah atau tidaknya dengan menggunakan uji validitas. Uji validitas akan menunjukkan apakah item pertanyaan tersebut dapat menjelaskan indikator variabel penelitian. Item pertanyaan dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} (Ghozali, 2016). Untuk mengetahui r_{tabel} , rumus yang digunakan adalah $df = n - 2$, dimana n merupakan jumlah sampel penelitian. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah sebanyak 60 orang, maka r_{tabel} yang digunakan adalah 0,254.

a. Sistem Keuangan Desa

Tabel 4.4
Rekap Hasil Uji Validitas Sistem Keuangan Desa

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,692	0,254	Valid
X1.2	0,645	0,254	Valid
X1.3	0,568	0,254	Valid
X1.4	0,726	0,254	Valid
X1.5	0,714	0,254	Valid
X1.6	0,762	0,254	Valid

Sumber : data primer diolah, 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa semua item pertanyaan variabel sistem keuangan desa menunjukkan hasil r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} (0,254). Dengan demikian item pada variabel sistem keuangan desa dapat dikatakan valid dan dapat menjelaskan indikator yang digunakan dalam indikator sistem keuangan desa.

b. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Tabel 4.5
Rekap Hasil Uji Validitas Kompetensi Sumber Daya Manusia

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X2.1	0,827	0,254	Valid
X2.2	0,739	0,254	Valid
X2.3	0,757	0,254	Valid
X2.4	0,743	0,254	Valid

Sumber : data primer diolah, 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa semua item pertanyaan variabel kompetensi sumber daya manusia menunjukkan hasil r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} (0,254). Dengan demikian item pada variabel kompetensi sumber daya manusia dapat dikatakan valid dan dapat menjelaskan indikator yang digunakan dalam indikator kompetensi sumber daya manusia.

c. Budaya Organisasi

Tabel 4.6
Rekap Hasil Uji Validitas Budaya Organisasi

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X3.1	0,779	0,254	Valid
X3.2	0,725	0,254	Valid
X3.3	0,778	0,254	Valid
X3.4	0,731	0,254	Valid
X3.5	0,645	0,254	Valid

Sumber : data primer diolah, 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa semua item pertanyaan variabel budaya organisasi menunjukkan hasil r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} (0,254). Dengan demikian item pada variabel budaya organisasi dapat dikatakan valid dan dapat menjelaskan indikator yang digunakan dalam indikator budaya organisasi.

d. Partisipasi Masyarakat

Tabel 4.7
Rekap Hasil Uji Validitas Partisipasi Masyarakat

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X4.1	0,729	0,254	Valid
X4.2	0,761	0,254	Valid
X4.3	0,674	0,254	Valid
X4.4	0,648	0,254	Valid
X4.5	0,745	0,254	Valid
X4.6	0,771	0,254	Valid

Sumber : data primer diolah, 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa semua item pertanyaan variabel partisipasi masyarakat menunjukkan hasil r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} (0,254). Dengan demikian item pada variabel partisipasi masyarakat dapat dikatakan valid dan dapat menjelaskan indikator yang digunakan dalam indikator partisipasi masyarakat.

e. Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Tabel 4.8
Rekap Hasil Uji Validitas Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y.1	0,678	0,254	Valid
Y.2	0,675	0,254	Valid
Y.3	0,859	0,254	Valid
Y.4	0,758	0,254	Valid
Y.5	0,792	0,254	Valid

Sumber : data primer diolah, 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa semua item pertanyaan variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa menunjukkan hasil r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} (0,254). Dengan demikian item pada variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa dapat dikatakan valid dan dapat menjelaskan indikator yang digunakan dalam indikator akuntabilitas pengelolaan dana desa.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah item pertanyaan dalam variabel penelitian reliabel atau handal. Seluruh item pertanyaan di dalam variabel tersebut bisa dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* (α) lebih besar dari 0,700 (Ghozali, 2016).

Tabel 4.9
Rekap Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai α	Kriteria <i>cronbach's alpha</i>	Keterangan
Sistem Keuangan Desa	0,760	> 0,700	Reliabel
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,752	> 0,700	Reliabel
Budaya Organisasi	0,775	> 0,700	Reliabel
Partisipasi Masyarakat	0,806	> 0,700	Reliabel

Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	0,794	> 0,700	Reliabel
---	-------	---------	----------

Sumber : data primer diolah, 2023

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai (α) dari item pertanyaan variabel sistem keuangan desa adalah sebesar 0,760, nilai (α) dari variabel kompetensi sumber daya manusia adalah sebesar 0,752, nilai (α) dari variabel budaya organisasi adalah sebesar 0,775, nilai (α) dari variabel partisipasi masyarakat adalah sebesar 0,806, dan nilai (α) dari variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah sebesar 0,794. Nilai tersebut lebih besar dari kriteria *cronbach's alpha* (0,700) sehingga item pertanyaan dari setiap variabel adalah reliabel dan dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi penelitian, variabel independent dan variabel dependennya terdistribusi dengan normal. Untuk melakukan uji normalitas maka digunakan uji *Kolmogorov Smirnov* (K-S). Model regresi bisa dikatakan terdistribusi normal apabila nilai signifikansi *Asymp.Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 (Ghozali, 2016).

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,33412172
Most Extreme Differences	Absolute	,101
	Positive	,053
	Negative	-,101
Test Statistic		,101
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed) adalah 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal dan sampel dapat digunakan.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam modal regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Terjadi atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF). Suatu model regresi bisa dikatakan tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 (Ghozali, 2016).

Tabel 4.11
Rekap Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Sistem Keuangan Desa	0,703	1,423	Tidak terjadi multikolinearitas
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,428	2,335	Tidak terjadi multikolinearitas
Budaya Organisasi	0,380	2,634	Tidak terjadi multikolinearitas
Partisipasi Masyarakat	0,612	1,634	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa setiap variabel memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance. Suatu model regresi dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi yang dihasilkan lebih dari 0,05 (Ghozali, 2016).

Tabel 4.12
Rekap Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Sistem Keuangan Desa	0,283	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,224	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Budaya Organisasi	0,923	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Partisipasi Masyarakat	0,960	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa setiap variabel memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas

4.2.4 Uji Ketepatan Model

1. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka dapat diartikan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2016).

Tabel 4.13
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	70,920	4	17,730	9,286	,000 ^b
	Residual	105,013	55	1,909		
	Total	175,933	59			
a. Dependent Variable: TOTALYY						
b. Predictors: (Constant), TOTALYX4, TOTALYX1, TOTALYX2, TOTALYX3						

Sumber : data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel hasil uji F di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi adalah sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Nilai F_{hitung} model regresi tersebut adalah sebesar 9,286 dan menunjukkan hasil lebih besar dari F_{tabel} (2,754). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tersebut variabel independen memengaruhi variabel dependen.

2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh suatu model dapat menerangkan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi dapat dilihat melalui nilai *Adjusted R-square* pada tabel *Model Summary*. Nilai koefisien determinasi berkisar 0 sampai

dengan 1, semakin nilai koefisien determinasi mendekati 1 maka semakin besar kemampuan variabel independent dalam memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2016).

Tabel 4.14
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,635 ^a	,403	,360	1,382
a. Predictors: (Constant), TOTALYX4, TOTALYX1, TOTALYX3, TOTALYX2				
b. Dependent Variable: TOTALYY				

Sumber : data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien determinasi di atas, nilai Adjusted R-square adalah sebesar 0,360. Hal tersebut memiliki arti bahwa kemampuan variabel independent mempengaruhi variabel dependen dalam penelitian ini adalah sebesar 36%, sedangkan sisanya sebesar 64% dijelaskan oleh variabel lain selain variabel independent dalam penelitian ini

4.2.5 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Persamaan analisis regresi berganda disusun berdasarkan tabel *coefficient*, dimana tabel tersebut menunjukkan nilai dari variabel independent yang mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 4.15
Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,706	2,317		5,051	,000
	TOTALYX1	,468	,087	,665	5,353	,000
	TOTALYX2	,341	,146	,371	2,330	,023
	TOTALYX3	-,210	,138	-,257	-1,519	,134
	TOTALYX4	-,103	,063	-,218	-1,637	,107

a. Dependent Variable: TOTALYY

Sumber : data primer diolah, 2023

Persamaan analisis regresi berganda berdasarkan tabel coefficients di atas adalah sebagai berikut:

$$Y = 11,706 + 0,468 X1 + 0,341 X2 - 0,210 X3 - 0,103 X4 + e$$

Penjelasan dari persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Konstanta bernilai positif yaitu 11,706 dapat diartikan bahwa apabila variabel independent sama dengan nol (0) maka akuntabilitas pengelolaan dana desa mengalami peningkatan senilai 11,706.
2. Nilai koefisien sistem keuangan desa yaitu sebesar 0,468 dapat diartikan bahwa ketika terjadi peningkatan sebanyak satu satuan pada variabel sistem keuangan desa, maka akan terjadi peningkatan pada variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar 0,468.
3. Nilai koefisien kompetensi sumber daya manusia yaitu sebesar 0,341 dapat diartikan bahwa ketika terjadi peningkatan sebanyak satu satuan pada variabel kompetensi sumber daya manusia, maka akan terjadi

peningkatan pada variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar 0,341.

4. Nilai koefisien budaya organisasi yaitu sebesar -0,210 dapat diartikan bahwa ketika terjadi peningkatan sebanyak satu satuan pada variabel budaya organisasi, maka akan terjadi penurunan pada variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar -0,210.
5. Nilai koefisien partisipasi masyarakat yaitu sebesar -0,103 dapat diartikan bahwa ketika terjadi peningkatan sebanyak satu satuan pada variabel partisipasi masyarakat, maka akan terjadi penurunan pada variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar -0,103.

4.2.6 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis atau uji t digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikan variabel independent. Apabila nilai signifikan lebih rendah dari 0,05 dan T_{hitung} lebih besar daripada T_{tabel} maka dapat dikatakan bahwa variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen dan hipotesis diterima (Ghozali, 2016).

Tabel 4.16
Rekap Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Hipotesis	Pernyataan	Nilai t_{hitung}	Signifikan	Keterangan
H ₁	Sistem Keuangan Desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa	5,353	0,000	H ₀ ditolak H ₁ diterima

H ₂	Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa	2,330	0,023	H ₀ ditolak H ₁ diterima
H ₃	Budaya organisasi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa	-1,519	0,134	H ₀ diterima H ₁ ditolak
H ₄	Partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa	-1,637	0,107	H ₀ diterima H ₁ ditolak

Sumber : data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa :

1. Nilai signifikan sistem keuangan desa adalah sebesar 0,000, nilai ini lebih kecil dari 0,05. Nilai t_{hitung} variabel sistem keuangan desa adalah sebesar 5,353 lebih besar dari t_{tabel} (2,000). Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel sistem keuangan desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H₁ diterima.
2. Nilai signifikan kompetensi sumber daya manusia adalah sebesar 0,023, nilai ini lebih kecil dari 0,05. Nilai t_{hitung} variabel kompetensi sumber daya manusia adalah sebesar 2,330 lebih besar dari t_{tabel} (2,000). Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H₂ diterima.

3. Nilai signifikan budaya organisasi adalah sebesar 0,134, nilai ini lebih kecil dari 0,05. Nilai t_{hitung} variabel budaya organisasi adalah sebesar -15119 lebih besar dari t_{tabel} (2,000). Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak.
4. Nilai signifikan partisipasi masyarakat adalah sebesar 0,107, nilai ini lebih besar dari 0,05. Nilai t_{hitung} variabel partisipasi masyarakat adalah sebesar -1,637 lebih kecil dari t_{tabel} (2,000). Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_4 ditolak.

4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data

4.3.1 Sistem Keuangan Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan uji hipotesis dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa variabel sistem keuangan desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sedangkan jika dilihat nilai t hitung senilai 5,353 lebih besar dari t tabel 2,000. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima.

Hal ini diperkuat dengan data yang menunjukkan bahwa sebesar 75% responden setuju bahwa sistem keuangan desa dapat mengurangi terjadinya kecurangan, dapat meningkatkan keterbukaan laporan keuangan, dapat mempermudah aparatur, mempermudah dalam penyampaian informasi

mengenai laporan keuangan desa, dapat meningkatkan ketaatan laporan keuangan desa, dan adapat menyajikan laporan keuangan secara wajar. Dengan adanya sistem keuangan desa yang baik dan bagus berdampak pada meningkatnya akuntabilitas atau pertanggungjawaban yang dilakukan oleh pemerintah desa. Para apatur desa di Kecamatan Mojolaban dalam penyusunan laporan keuangannya menggunakan aplikasi sistem keuangan desa.

Berdasarkan hasil penelitian aparatur desa di Kecamatan Mojolaban sejalan dengan *agensi teori* bahwa pemerintah desa dalam pertanggungjawabannya kepada masyarakat yang harus dilakukan dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Pada Desa Se-Kecamatan Mojolaban sudah menerapkan sistem keuangan desa dengan baik penyusunan laporan pertanggungjawaban memuat informasi yang akurat dan disusun sesuai dengan prosedur yang sesuai salah satunya dengan keterbukaan laporan keuangan ditunjukkan dengan papan informasi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Dewi & Julianto, (2020) dan Kusuma & Ardhiarisca (2022) bahwa sistem keuangan desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Suatu informasi yang disajikan membutuhkan sistem dalam penyusunannya. Penerapan sistem keuangan desa yang baik diperlukan agar menghasilkan laporan keuangan yang baik, akurat, dapat dipertanggungjawabkan, dan dapat diandalkan.

4.3.2 Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan uji hipotesis dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yaitu 0,023 lebih kecil dari 0,05. Sedangkan jika dilihat nilai t hitung senilai 2,330 lebih besar dari t tabel 2,000. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima.

Hal ini diperkuat dengan data yang menunjukkan bahwa sebesar 66,7% responden setuju bahwa pengetahuan yang cukup dapat menunjang pengelolaan dana desa, aparat dapat meningkatkan pengetahuannya dengan pelatihan, kemampuan dalam mengelola keuangan desa harus dimiliki oleh setiap aparat, dan dalam melaksanakan pekerjaan aparat saling membantu satu sama lain. Dengan adanya kompetensi sumber daya manusia yang baik dan bagus yang dimiliki pemerintah desa dapat berdampak pada meningkatnya akuntabilitas atau pertanggungjawaban pengelolaan dana desa yang dilakukan oleh pemerintah desa. Para aparatur desa di Kecamatan Mojolaban mendapatkan dukungan untuk mengikuti pelatihan untuk meningkatkan pengetahuannya.

Berdasarkan hasil penelitian ini sejalan dengan teori agensi bahwa sumber daya manusia harus memiliki kemampuan melakukan pengelolaan dana desa dan mempertanggungjawabkan dana desa. Dengan adanya sumber daya manusia yang berkompeten dalam mengelola keuangan desa dapat meningkatkan akuntabilitas dari pengelolaan dana desa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Sarah et al., (2020), Saputra et al. (2021), Sapartiningsih et al. (2018), Atiningsih & Ningtyas, (2019), dan Purbasari & Yuniarta, (2020) bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dengan adanya kompetensi yang baik dapat meningkatkan aparatur desa dalam memahami tata cara pengelolaan dana desa dan menerapkannya dengan baik, sehingga pengelolaan dana desa menjadi semakin akuntabel.

Sesuai dengan jawaban responden bahwa aparatur Desa di Kecamatan Mojolaban meskipun bukan dari latar belakang pendidikan akuntansi tetapi aparatur desa mengikuti pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan pengetahuannya terkait dengan pengelolaan keuangan desa. Selain itu, dengan adanya pengalaman kerja yang cukup lama sebesar 81,7% aparatur desa bekerja lebih dari 2 tahun sehingga aparatur mampu menghasilkan laporan pertanggungjawaban laporan keuangan yang baik.

4.3.3 Budaya Organisasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan uji hipotesis dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa variabel budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yaitu 0,134 lebih kecil dari 0,05. Sedangkan jika dilihat nilai t hitung senilai -1,519 lebih besar dari t tabel 2,000. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_1 ditolak.

Selain itu, penelitian ini juga tidak sejalan dengan teori agensi bahwa menjalankan kinerjanya harus memiliki budaya organisasi yang baik karena baiknya budaya organisasi akan berhubungan dengan berhasil tidaknya pemerintah dalam mencapai tujuannya. Dengan semakin positif budaya organisasi yang tercipta maka akan menciptakan dan mendorong organisasi menjadi lebih baik sehingga berdampak pada kinerja pemerintah (Purbasari & Yuniarta, 2020).

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan Wijaya, (2018) bahwa budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Kebiasaan dalam organisasi yang kurang baik berdampak kurang baik juga pada tujuan organisasi. Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan Purbasari & Yuniarta, (2020) bahwa budaya organisasi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dengan menyatakan bahwa adanya budaya organisasi dari pemerintah desa baik maka akan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Sesuai dengan jawaban responden bahwa sebesar 5% Desa di Kecamatan Mojolaban memberikan tanggapan bahwa tidak setuju dalam melaksanakan pekerjaan di desa diberikan seluas-luasnya untuk berinisiatif mengkaji dan menyelesaikan sendiri pekerjaan sesuai pandangan aparat desa. Oleh karena itu, budaya organisasi tidak mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa di Desa Se-Kecamatan Mojolaban.

4.3.4 Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan uji hipotesis dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa variabel partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yaitu 0,107 lebih besar dari 0,05. Sedangkan jika dilihat nilai t hitung senilai -1,637 lebih kecil dari t tabel 2,000. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_1 ditolak.

Selain itu, dengan adanya partisipasi masyarakat dan tidak terlibatnya partisipasi masyarakat dalam program-program yang dilaksanakan oleh pemerintah desa akuntabilitas atau pertanggungjawaban yang dilakukan oleh pemerintah desa tetap dilakukan. Oleh karena itu, dengan terlibatnya masyarakat atau tidak terlibatnya masyarakat tidak mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa yang dilakukan oleh pemerintah desa.

Selanjutnya, penelitian ini juga tidak sejalan dengan teori agensi bahwa aparatur yang diberi tugas dan tanggungjawab harus memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam bentuk laporan yang akuntabel sesuai dengan aturan sehingga dengan terlibatnya masyarakat dalam memantau dan menilai pengelolaan dana desa yang dilakukan oleh pemerintah desa. Pada desa di Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo adanya partisipasi masyarakat dan tidak adanya partisipasi masyarakat tidak mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa yang dilakukan oleh pemerintah desa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Indraswari & Rahayu, (2021) dan Aprilia & Fitria, (2020) partisipasi masyarakat tidak

berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dengan menyatakan bahwa dengan adanya aparatur desa sendiri tidak berinteraksi dengan masyarakat secara penuh menyebabkan partisipasi masyarakat kurang produktif dalam hal pencarian informasi tentang pengelolaan dana desa.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem keuangan desa, kompetensi sumber daya manusia, budaya organisasi, dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Sistem keuangan desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
2. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
3. Budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
4. Partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan penelitian yang dapat dijadikan bahan pertimbangan peneliti selanjutnya agar dapat mendapatkan hasil yang lebih baik. Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian yang berasal dari persepsi responden yang disampaikan secara tertulis dan dengan bentuk instrument kuesioner mungkin

mempengaruhi validitas hasil. Persepsi responden belum tentu mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

2. Hasil koefisien determinasi sebesar 36%, artinya diketahui terdapat 64% di pengaruhi oleh faktor yang lainnya.

5.3 Saran Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan memperluas sampel penelitian agar hasil penelitian bisa di generalisir.
2. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menambahkan variabel independen lain seperti norma objektif dan pertimnangsn etis.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan sumber informasi dari wawancara untuk mengetahui kondisi pasti di lingkungan objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, A. P., Sri, W., & Harahap, M. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi , Kompetensi Aparatur , Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi, Dan Manajemen*, 2(1).
- Agustiningsih, M., Taufik, T., & Indrawati, N. (2020). Pengaruh Good Governance Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa Di Kecamatan Tambang, Kecamatan Kampar Dan Kecamatan Bangkinang Kota). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 80–91.
- Aprilya, K. R., & Fitria, A. (2020). Pengaruh Kompetensi, Komitmen Organisasi, Transparansi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(3).
- Atiningsih, S., & Ningtyas, A. C. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, Partisipasi Masyarakat, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Aparatur Pemerintah Desa Se-Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (Jimat)*, 10(1).
- BPK Jateng. 2021. Dugaan Penyelewengan Dana Desa, Inspektorat Sukoharjo Periksa 4 Desa. <https://jateng.bpk.go.id>.
- Dewi, K. F., Putra, A. A. G. . W., & Astika, I. B. P. (2017). Pengaruh Budaya Organisasi, Pengendalian Internal Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Pada Akuntabilitas Kinerja Skpd Kabupaten Gianyar Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, 22(1), 21–33.
- Dewi, P. A. D. R., & Julianto, I. P. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Keuangan Desa Dan Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 11(2), 281–292.
- Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan. 2019. Rincian Alokasi Dana Desa Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota TA 2021. <https://djpk.kemenkeu.go.id>.
- Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan. 2020. Rincian Alokasi Dana Desa Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota TA 2021. <https://djpk.kemenkeu.go.id>.
- Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan. 2021. Rincian Alokasi Dana Desa Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota TA 2021. <https://djpk.kemenkeu.go.id>.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (viii)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Giriani, M., & Burhany, D. I. (2021). Pengaruh Kompetensi Aparatur , Komitmen Organisasi , Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Batujajar. *Indonesian Accounting Research Journal*, 1(3), 480–492.
- Indraswari, N. E., & Rahayu, Y. (2021). Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa, Partisipasi Masyarakat Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(4).
- Kusuma, D., & Ardhiarisca, O. (2022). Analisis Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa Dan Peran Aplikasi Sistem Keuangan Desa Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Desa Di Kecamatan Kota Sumenep Kabupaten Sumenep). *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, 2(1).
- Mulyadi, M. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumberdaya Manusia Dan Budaya Organisasi Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah Di Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (Jisip)*, 6(2).
- Ningsih, L. P. P. S. (2021). Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Desa Se-Kecamatan Ubud). *Jurnal Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 183–198.
- Pahlawan, E. W., & Wijayanti, A. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Indonesia Accounting Journal*, 2(2), 162–172.
- Purbasari, P. I., & Yuniarta, G. A. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia , Budaya Organisasi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 11(1), 24–33.
- Sapartiningsih, D., Suharno, & Kristianto, D. (2018). Analisis Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Penganggaran Dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 14(1), 100–114.
- Saputra, K. A. K., Subroto, B., Rahman, A. F., & Saraswati, E. (2021). Financial Management Information System , Human Resource Competency And Financial Statement Accountability : A Case Study In Indonesia. *Journal Of Asian Finance, Economics And Business*, 8(5), 277–285. <https://doi.org/10.13106/Jafeb.2021.Vol8.No5.0277>

- Sarah, S., Taufik, T., Safitri, D., & Riau, U. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Masyarakat Dan Spi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(4), 330–342.
- Sari, N. M. R., & Padnyawati, K. D. (2021). Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Kantor Desa Se-Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan). *Jurnal Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 544–562.
- Situngkir, A., & Simarmata, B. I. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa , Transparansi , Dan Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa Di Kabupaten Samosir). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Perpajakan*, 5(2), 96–104.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W., & Jaya, I. M. L. M. (2019). Faktor Yang Menentukan (Determinan) Akuntabilitas Keuangan Dana Desa Pasca Penerapan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014. *Jurnal Akuntansi*, 9(3), 201–218.
- Umaira, S., & Adnan. (2019). Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Kabupaten Aceh Barat Daya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (Jimeka)*, 4(3), 471–481.
- Widyatama, A., & Novita, L. (2017). Pengaruh Kompetensi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (Add). *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 02(02), 1–20.
- Wijaya, B. A. (2018). Pengaruh Komitmen Organisasi, Budaya Organisasi, Motivasi Kerja, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. 53(9), 1689-1699.
- Wirahadi, I, E, D. (2022). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Kompetensi Aparatur Desa Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa Se-Kecamatan Kuta Utara dan Kuta Selatan). *Jurnal Hita Akuntansi dan Keuangan*.
- Yuliasuti, E. R., & Riharjo, I. B. (2020). Pengaruh Kompetensi Petugas, Pengendalian Internal, Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(10).

LAMPIRAN

Lampiran 2

KUESIONER PENELITIAN**Identitas Responden**

Nama :

Jenis Kelamin : a.) Laki-laki b.) Perempuan

Masa Kerja : a.) > 6 bulan b.) > 2 tahun

Asal Desa :

Jabatan : a.) Kepala Desa b.) Sekretaris Desa

c.) Kaur Keuangan d.) Masyarakat/BPD

PENUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dengan jawaban yang telah disediakan yang menurut anda benar.
2. Anda cukup memberi tanda silang (X) atau tanda centang (√) pada jawaban yang paling sesuai menurut anda.
3. Mohon periksa kembali semua jawaban anda dan yakinkan bahwa tidak ada pertanyaan yang terlewat.
4. Keterangan untuk menjawab Bagian 1-5
 - a. SS : Sangat Setuju
 - b. S : Setuju
 - c. N : Netral

d. TS : Tidak Setuju

e. STS : Sangat Tidak Setuju

Bagian 1 Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Kejujuran dan keterbukaan pemerintah desa dalam mengungkapkan kondisi dan peristiwa dalam laporan keuangan ditunjukkan melalui papan informasi/spanduk/baliho.					
2.	Laporan pertanggungjawaban disusun sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.					
3.	Laporan pertanggungjawaban dihasilkan melalui prosedur yang sesuai					
4.	Penyusunan laporan pertanggungjawaban memuat informasi yang akurat dan terpercaya					
5.	Pemerintah desa menyampaikan laporan pertanggungjawaban secara tepat waktu					

Bagian 2 Sistem Keuangan Desa

No.	Pertanyaan	STS	TS	NS	S	SS
1.	Sistem keuangan desa dapat mengurangi terjadinya kecurangan pada laporan keuangan desa					
2.	Sistem keuangan desa dapat meningkatkan keterbukaan dalam laporan keuangan desa					
3.	Sistem keuangan desa dapat memudahkan aparatur desa dalam proses pengklasifikasian setiap transaksi dibanding menggunakan sistem manual					
4.	Sistem keuangan desa selalu dapat mempermudah dalam penyampaian informasi mengenai laporan keuangan desa, laporan realisasi					

	anggaran dana desa, neraca dan lain sebagainya dalam website resmi					
5.	Sistem keuangan desa dapat meningkatkan ketaatan terhadap belanja desa berdasarkan sumber dana					
6.	Sistem keuangan desa dapat menyajikan laporan keuangan desa dengan secara wajar yaitu sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 yang berlaku					

Bagian 3 Kompetensi Sumber Daya Manusia

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Pengetahuan yang cukup dapat menunjang pengelolaan keuangan desa yang lebih baik.					
2.	Aparat desa dapat meningkatkan pengetahuannya dengan pelatihan-pelatihan teknis terkait dengan pengelolaan keuangan.					
3.	Kemampuan dalam mengelola keuangan des harus dimiliki oleh setiap aparat desa.					
4.	Dalam melaksanakan pekerjaan, aparat saling membantu satu sama lain					

Bagian 4 Budaya Organisasi

No.	Pertanyaan	STS	TS	NS	S	SS
1.	Dalam melaksanakan pekerjaan di Desa, Bapak/Ibu diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk berinisiatif mengkaji dan menyelesaikan sendiri pekerjaan sesuai dengan pandangan Bapak/Ibu dan peraturan yang berlaku					
2.	Bapak/Ibu secara berkala diberikan pengarahan terkait pencapaian target sesuai dengan visi dan misi organisasi					

3.	Bapak/Ibu didukung oleh pimpinan untuk melanjutkan Pendidikan/pelatihan					
4.	Komunikasi Bapak/Ibu dengan atasan tidak dibatasi dengan oleh hierarki kewenangan yang formal					
5.	Bapak/Ibu selalu melaksanakan pekerjaan dengan tulus dan ikhlas					

Bagian 5 Partisipasi Masyarakat

No.	Pertanyaan	STS	TS	NS	S	SS
1.	Masyarakat terlibat langsung dalam pengambilan keputusan penyusunan program-program penggunaan dana desa					
2.	Masyarakat mengusulkan rencana Anggaran alternatif untuk BPD terhadap rancangan anggaran desa untuk diajukan kepada pemerintah daerah					
3.	Masyarakat terlibat aktif Rpat Paripurna pembahasan dan penetapan anggaran desa					
4.	Masyarakat terlibat secara aktif dalam mengawasi dan melaporkan pelaksanaan anggaran dana desa					
5.	Masyarakat secara aktif memberikan penilaian terhadap pelaksanaan anggaran					
6.	Masyarakat memberikan penghargaan terhadap keberhasilan pemerintah desa dalam pengelolaan anggaran dana desa					

Lampiran 3
Rekap Kuesioner

No.	Nama	Jenis Kelamin	Masa Kerja	Jabatan	Asal Desa
1	Y	Perempuan	> 2 tahun	Kaur Keuangan	Desa Demakan
2	M	Laki-Laki	> 2 tahun	Sekretaris desa	Desa Demakan
3	H	Laki-Laki	> 2 tahun	Kepala Desa	Desa Demakan
4	Y	Laki-Laki	> 6 bulan	Masyarakat/BPD	Desa Demakan
5	S	Laki-Laki	> 2 tahun	Masyarakat/BPD	Desa Gadingan
6	K	Laki-Laki	> 2 tahun	Sekretaris desa	Desa Gadingan
7	D	Laki-Laki	> 2 tahun	Kepala Desa	Desa Gadingan
8	S	Perempuan	> 2 tahun	Kaur keuangan	Desa Gadingan
9	S	Laki-Laki	> 2 tahun	BPD/Masyarakat	Desa Kragilan
10	W	Laki-Laki	> 2 tahun	Kepala desa	Desa Tegalmade
11	B	Laki-Laki	> 6 bulan	Sekretaris desa	Desa Tegalmade
12	F	Perempuan	> 2 tahun	Kaur keuangan	Desa Tegalmade
13	S	Laki-Laki	> 6 bulan	Masyarakat/BPD	Desa Tegalmade
14	Y	Laki-Laki	> 2 tahun	Sekretaris desa	Desa Plumbon
15	S	Perempuan	> 6 bulan	Kaur keuangan	Desa Plumbon
16	S	Laki-Laki	> 2 tahun	Kepala desa	Desa Plumbon
17	S	Laki-Laki	> 2 tahun	Masyarakat/BPD	Desa Plumbon
18	W	Laki-Laki	> 2 tahun	Kepala desa	Desa Dukuh
19	G	Laki-Laki	> 2 tahun	Sekretaris desa	Desa Dukuh
20	S	Laki-Laki	> 6 bulan	Kaur keuangan	Desa Dukuh
21	S	Laki-Laki	> 2 tahun	Masyarakat/BPD	Desa Dukuh
22	S	Laki-Laki	> 2 tahun	Kepala desa	Desa Palur
23	S	Laki-Laki	> 6 bulan	Sekretaris desa	Desa Palur
24	S	Perempuan	> 2 tahun	Kaur keuangan	Desa Palur
25	S	Laki-Laki	> 2 tahun	Masyarakat/BPD	Desa Palur
26	A	Laki-Laki	> 2 tahun	Sekretaris desa	Desa Kragilan
27	S	Laki-Laki	> 2 tahun	Kaur keuangan	Desa Kragilan
28	E	Laki-Laki	> 2 tahun	Kepala desa	Desa Wirun
29	S	Laki-Laki	> 2 tahun	Kepala desa	Desa Kragilan
30	H	Laki-Laki	> 2 tahun	Sekretaris desa	Desa Wirun
31	B	Laki-Laki	> 2 tahun	Kaur keuangan	Desa Wirun

32	S	Laki-Laki	> 2 tahun	Masyarakat/BPD	Desa Wirun
33	S	Laki-Laki	> 2 tahun	Kepala desa	Desa Cangkol
34	R	Laki-Laki	> 2 tahun	Sekretaris desa	Desa Cangkol
35	U	Perempuan	> 2 tahun	Kaur keuangan	Desa Cangkol
36	S	Laki-Laki	> 6 bulan	Masyarakat/BPD	Desa Cangkol
37	P	Laki-Laki	> 2 tahun	Kepala desa	Desa Triyagan
38	S	Laki-Laki	> 2 tahun	Sekretaris desa	Desa Triyagan
39	R	Perempuan	> 2 tahun	Kaur keuangan	Desa Triyagan
40	S	Laki-Laki	> 2 tahun	Masyarakat/BPD	Desa Triyagan
41	S	Laki-Laki	> 2 tahun	Kepala desa	Desa Laban
42	H	Laki-Laki	> 2 tahun	Sekretaris desa	Desa Laban
43	S	Perempuan	> 2 tahun	Kaur keuangan	Desa Laban
44	S	Laki-Laki	> 6 bulan	Masyarakat/BPD	Desa Laban
45	B	Laki-Laki	> 2 tahun	Kepala desa	Desa Sapen
46	S	Laki-Laki	> 2 tahun	Sekretaris desa	Desa Sapen
47	S	Perempuan	> 2 tahun	Kaur keuangan	Desa Sapen
48	S	Laki-Laki	> 2 tahun	Masyarakat/BPD	Desa Sapen
49	J	Laki-Laki	> 2 tahun	Kepala desa	Desa Bekonang
50	I	Laki-Laki	> 6 bulan	Sekretaris desa	Desa Bekonang
51	E	Perempuan	> 6 bulan	Kaur keuangan	Desa Bekonang
52	M	Laki-Laki	> 2 tahun	Masyarakat/BPD	Desa Bekonang
53	S	Laki-Laki	> 6 bulan	Kepala desa	Desa Joho
54	A	Laki-Laki	> 2 tahun	Sekretaris desa	Desa Joho
55	H	Perempuan	> 2 tahun	Kaur keuangan	Desa Joho
56	S	Laki-Laki	> 2 tahun	Masyarakat/BPD	Desa Joho
57	I	Laki-Laki	> 6 bulan	Sekretaris desa	Desa Klumprit
58	D	Perempuan	> 2 tahun	Kaur keuangan	Desa Klumprit
59	H	Laki-Laki	> 2 tahun	Kepala desa	Desa Klumprit
60	S	Laki-Laki	> 6 tahun	Masyarakat/BPD	Desa Klumprit

No	Sistem Keuangan Desa						
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTALX1
1	5	5	5	5	4	4	28
2	5	5	5	5	5	5	30
3	5	5	5	5	5	5	30

4	4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	5	30
6	4	4	5	4	5	5	27
7	5	5	5	5	5	5	30
8	5	5	5	5	5	5	30
9	4	4	5	5	5	5	28
10	5	5	5	5	5	5	30
11	4	4	4	4	4	4	24
12	5	5	5	5	5	5	30
13	4	4	4	4	4	4	24
14	5	5	5	5	5	5	30
15	4	4	4	4	4	4	24
16	4	5	5	4	4	4	26
17	3	3	5	5	5	5	26
18	5	5	5	5	5	5	30
19	5	5	5	5	5	5	30
20	5	5	5	5	5	5	30
21	5	5	5	5	5	5	30
22	5	5	5	5	5	5	30
23	4	4	5	5	5	4	27
24	5	4	4	4	4	4	25
25	4	4	5	4	3	4	24
26	5	5	4	4	4	4	26
27	5	4	4	5	4	4	26
28	5	5	5	5	5	5	30
29	5	5	5	5	5	5	30
30	5	5	5	5	5	5	30
31	5	5	5	5	5	5	30
32	5	4	5	5	5	5	29
33	5	4	5	5	4	5	28
34	5	5	5	5	5	5	30
35	1	4	4	5	4	4	22
36	5	5	5	5	5	5	30
37	4	5	4	5	5	5	28
38	5	4	5	4	4	4	26
39	4	4	4	4	4	4	24
40	4	4	5	4	4	4	25
41	5	5	5	5	5	5	30
42	5	5	4	4	4	4	26

43	4	5	5	4	4	5	27
44	5	5	4	4	4	4	26
45	5	5	4	5	5	5	29
46	4	4	4	4	4	4	24
47	5	5	5	5	5	5	30
48	5	5	5	5	5	5	30
49	4	4	4	5	5	5	27
50	4	4	4	5	5	5	27
51	4	4	4	4	5	4	25
52	4	5	5	5	4	5	28
53	4	5	5	5	5	5	29
54	5	5	4	4	4	4	26
55	5	4	5	5	4	4	27
56	1	5	5	1	5	5	22
57	4	4	5	4	4	3	24
58	5	5	5	4	4	4	27
59	5	5	5	5	5	5	30
60	4	4	5	4	4	4	25

No	Kompetensi Sumber Daya Manusia				
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTALX2
1	5	4	4	4	17
2	5	4	4	4	17
3	5	4	4	4	17
4	4	4	4	4	16
5	3	4	2	3	12
6	5	5	3	5	18
7	4	5	4	2	15
8	3	4	2	3	12
9	4	4	4	4	16
10	4	5	4	5	18
11	4	4	4	4	16
12	4	5	4	5	18
13	5	5	4	5	19
14	5	5	5	4	19
15	4	4	4	4	16
16	5	5	5	3	18
17	4	4	4	3	15
18	5	5	5	5	20

19	5	5	5	5	20
20	5	5	5	5	20
21	5	5	5	5	20
22	5	5	5	5	20
23	5	5	4	5	19
24	4	4	3	5	16
25	4	4	4	4	16
26	4	4	4	4	16
27	4	5	5	5	19
28	5	5	4	5	19
29	5	5	4	5	19
30	5	5	4	5	19
31	5	5	4	5	19
32	5	5	4	5	19
33	5	5	3	5	18
34	5	5	5	5	20
35	4	4	4	4	16
36	5	5	5	5	20
37	4	4	4	5	17
38	4	5	4	5	18
39	4	4	4	4	16
40	5	5	4	4	18
41	5	5	5	5	20
42	4	4	5	4	17
43	4	5	4	5	18
44	4	4	4	4	16
45	5	5	5	5	20
46	4	4	4	4	16
47	5	5	5	5	20
48	5	5	4	4	18
49	5	5	4	5	19
50	5	5	4	5	19
51	5	4	4	5	18
52	5	4	5	5	19
53	5	5	5	5	20
54	5	5	5	4	19
55	5	5	5	5	20
56	5	5	4	4	18
57	4	4	3	5	16

58	5	4	4	4	17
59	5	5	5	5	20
60	4	5	4	4	17

No	Budaya Organisasi					
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TOTALX3
1	5	5	4	4	4	22
2	5	5	4	4	5	23
3	5	5	4	4	5	23
4	5	4	4	4	5	22
5	3	4	3	3	4	17
6	4	3	5	4	5	21
7	4	4	4	4	5	21
8	2	4	3	3	5	17
9	4	4	4	4	5	21
10	4	4	4	4	4	20
11	4	4	4	4	4	20
12	4	4	4	4	4	20
13	3	4	4	4	5	20
14	5	4	5	4	5	23
15	4	4	4	4	5	21
16	4	5	5	4	4	22
17	4	4	4	4	5	21
18	5	5	5	5	5	25
19	5	5	5	5	5	25
20	5	5	5	5	5	25
21	5	5	5	5	5	25
22	5	5	5	5	5	25
23	4	5	5	4	5	23
24	2	5	5	4	5	21
25	4	3	4	4	4	19
26	4	4	4	4	4	20
27	4	4	5	5	5	23
28	5	5	5	4	5	24
29	4	4	4	5	5	22
30	5	5	5	4	5	24
31	5	5	5	4	5	24
32	5	5	5	4	5	24
33	5	4	4	4	5	22

34	4	4	5	4	5	22
35	4	4	4	4	4	20
36	5	5	4	4	5	23
37	4	4	4	4	5	21
38	4	4	4	4	4	20
39	2	4	4	4	4	18
40	4	3	4	4	4	19
41	5	5	5	5	5	25
42	4	4	4	4	4	20
43	5	4	4	4	5	22
44	4	4	4	4	4	20
45	4	4	4	4	4	20
46	4	4	4	4	4	20
47	5	5	5	5	5	25
48	5	4	4	4	4	21
49	4	4	4	5	5	22
50	4	4	4	5	5	22
51	4	4	4	4	4	20
52	4	5	5	4	4	22
53	5	5	5	5	5	25
54	5	4	4	5	5	23
55	4	4	4	4	4	20
56	4	4	4	4	5	21
57	3	4	4	3	4	18
58	4	4	4	4	4	20
59	5	5	5	5	5	25
60	4	4	4	5	5	22

No	Partisipasi Masyarakat						TOTALX4
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	
1	5	5	5	5	5	5	30
2	5	5	5	4	4	4	27
3	5	5	5	4	4	4	27
4	4	4	4	4	4	4	24
5	4	3	4	4	3	3	21
6	5	4	4	4	4	2	23
7	2	4	4	4	4	2	20
8	3	3	4	4	4	4	22
9	4	2	4	4	4	3	21

10	3	4	4	4	4	3	22
11	3	3	3	3	3	3	18
12	3	4	4	4	4	3	22
13	3	4	4	4	4	3	22
14	4	4	5	4	4	5	26
15	4	2	4	4	4	4	22
16	5	2	5	5	4	5	26
17	4	2	4	3	3	3	19
18	5	5	5	5	5	5	30
19	5	5	5	5	5	5	30
20	5	5	5	5	5	5	30
21	5	5	5	5	5	5	30
22	2	2	2	4	4	4	18
23	4	4	4	4	4	4	24
24	4	3	3	3	3	3	19
25	4	4	4	4	3	3	22
26	3	3	4	3	3	4	20
27	2	2	4	4	4	5	21
28	3	2	5	5	5	3	23
29	5	5	5	5	5	5	30
30	3	2	5	5	5	3	23
31	3	2	5	5	5	3	23
32	3	2	5	5	5	3	23
33	3	4	4	5	4	3	23
34	5	5	5	5	4	4	28
35	4	4	5	3	4	3	23
36	4	3	5	4	4	4	24
37	3	2	4	3	4	4	20
38	5	3	5	4	4	4	25
39	2	2	4	4	2	2	16
40	4	3	5	5	4	4	25
41	5	5	5	5	5	5	30
42	5	2	4	4	4	3	22
43	4	4	4	4	5	5	26
44	4	2	5	4	4	3	22
45	4	2	5	5	3	2	21
46	4	2	4	4	4	4	22
47	5	5	5	5	5	5	30
48	4	4	5	5	4	5	27

49	4	5	4	5	5	5	28
50	4	5	4	5	5	5	28
51	4	4	4	4	4	4	24
52	4	5	5	4	5	5	28
53	5	5	5	5	5	5	30
54	4	4	4	3	3	3	21
55	4	4	5	5	4	4	26
56	4	4	4	4	4	4	24
57	4	2	4	3	4	3	20
58	4	4	4	4	4	3	23
59	5	4	5	4	4	4	26
60	3	3	3	5	4	3	21

No	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa					
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	TOTALY
1	5	5	4	4	3	21
2	4	5	4	4	4	21
3	5	5	4	4	3	21
4	4	4	4	4	3	19
5	5	5	5	5	5	25
6	5	5	5	5	5	25
7	5	5	5	5	5	25
8	5	5	5	5	5	25
9	5	5	5	5	5	25
10	5	5	5	5	5	25
11	5	5	5	5	5	25
12	5	5	5	5	5	25
13	5	5	4	5	4	23
14	5	5	5	5	4	24
15	4	4	4	4	4	20
16	5	5	4	5	4	23
17	5	5	5	5	5	25
18	5	5	5	5	5	25
19	5	5	5	5	5	25
20	5	5	5	5	5	25
21	5	5	5	5	5	25
22	5	5	5	5	5	25
23	5	5	5	5	5	25
24	4	5	5	5	4	23

25	4	4	4	4	3	19
26	5	5	5	5	5	25
27	4	5	4	5	4	22
28	5	5	5	5	4	24
29	5	5	5	5	5	25
30	5	5	5	5	4	24
31	5	5	5	5	4	24
32	5	5	5	5	4	24
33	5	5	5	4	5	24
34	5	5	5	5	5	25
35	5	5	4	5	4	23
36	5	5	5	5	5	25
37	5	5	5	5	5	25
38	5	5	4	4	4	22
39	5	5	5	4	4	23
40	5	5	4	4	4	22
41	5	5	5	5	5	25
42	4	5	4	5	4	22
43	5	5	5	5	5	25
44	5	4	4	4	4	21
45	5	5	5	5	5	25
46	4	4	4	4	4	20
47	5	5	5	5	5	25
48	5	5	5	5	5	25
49	5	5	5	5	5	25
50	5	5	5	5	5	25
51	4	5	4	4	5	22
52	4	5	5	5	4	23
53	5	5	5	5	5	25
54	5	5	4	3	5	22
55	5	5	5	5	5	25
56	4	5	4	4	5	22
57	5	5	5	4	4	23
58	5	5	5	5	4	24
59	5	5	5	5	5	25
60	5	5	4	4	5	23

	N	60	60	60	60	60	60	60
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia

Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTALX2
X2.1	Pearson Correlation	1	,554**	,548**	,478**	,827**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	60	60	60	60	60
X2.2	Pearson Correlation	,554**	1	,405**	,431**	,739**
	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,001	,000
	N	60	60	60	60	60
X2.3	Pearson Correlation	,548**	,405**	1	,306*	,757**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001		,017	,000
	N	60	60	60	60	60
X2.4	Pearson Correlation	,478**	,431**	,306*	1	,743**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,017		,000
	N	60	60	60	60	60
TOTALX2	Pearson Correlation	,827**	,739**	,757**	,743**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	60	60	60	60	60
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).						

Variabel Budaya Organisasi

Correlations							
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TOTALX3
X3.1	Pearson Correlation	1	,425**	,435**	,481**	,324*	,779**
	Sig. (2-tailed)		,001	,001	,000	,011	,000
	N	60	60	60	60	60	60
X3.2	Pearson Correlation	,425**	1	,580**	,317*	,348**	,725**
	Sig. (2-tailed)	,001		,000	,014	,006	,000
	N	60	60	60	60	60	60
X3.3	Pearson Correlation	,435**	,580**	1	,504**	,388**	,778**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000		,000	,002	,000
	N	60	60	60	60	60	60
X3.4	Pearson Correlation	,481**	,317*	,504**	1	,434**	,731**

	Sig. (2-tailed)	,000	,014	,000		,001	,000
	N	60	60	60	60	60	60
X3.5	Pearson Correlation	,324*	,348**	,388**	,434**	1	,645**
	Sig. (2-tailed)	,011	,006	,002	,001		,000
	N	60	60	60	60	60	60
TOTALX3	Pearson Correlation	,779**	,725**	,778**	,731**	,645**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel Partisipasi Masyarakat

Correlations								
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	TOTALX4
X4.1	Pearson Correlation	1	,518**	,536**	,255*	,319*	,457**	,729**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,049	,013	,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
X4.2	Pearson Correlation	,518**	1	,302*	,302*	,408**	,508**	,761**
	Sig. (2-tailed)	,000		,019	,019	,001	,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
X4.3	Pearson Correlation	,536**	,302*	1	,496**	,453**	,343**	,674**
	Sig. (2-tailed)	,000	,019		,000	,000	,007	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
X4.4	Pearson Correlation	,255*	,302*	,496**	1	,622**	,373**	,648**
	Sig. (2-tailed)	,049	,019	,000		,000	,003	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
X4.5	Pearson Correlation	,319*	,408**	,453**	,622**	1	,587**	,745**
	Sig. (2-tailed)	,013	,001	,000	,000		,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
X4.6	Pearson Correlation	,457**	,508**	,343**	,373**	,587**	1	,771**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,007	,003	,000		,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
TOTALX4	Pearson Correlation	,729**	,761**	,674**	,648**	,745**	,771**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	60	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Correlations							
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	TOTALY
Y.1	Pearson Correlation	1	,481**	,511**	,323*	,396**	,678**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,012	,002	,000
	N	60	60	60	60	60	60
Y.2	Pearson Correlation	,481**	1	,443**	,428**	,447**	,675**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,001	,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60
Y.3	Pearson Correlation	,511**	,443**	1	,675**	,568**	,859**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60
Y.4	Pearson Correlation	,323*	,428**	,675**	1	,399**	,758**
	Sig. (2-tailed)	,012	,001	,000		,002	,000
	N	60	60	60	60	60	60
Y.5	Pearson Correlation	,396**	,447**	,568**	,399**	1	,792**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000	,002		,000
	N	60	60	60	60	60	60
TOTALY	Pearson Correlation	,678**	,675**	,859**	,758**	,792**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	60	60	60	60	60	60
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

Uji Reliabilitas

Variabel Sistem Keuangan Desa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,760	6

Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,752	4

Variabel Budaya Organisasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,775	5

Variabel Partisipasi Masyarakat

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,806	6

Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,794	5

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,33412172
Most Extreme Differences	Absolute	,101
	Positive	,053
	Negative	-,101
Test Statistic		,101
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11,706	2,317		5,051	,000		

TOTALYX 1	,468	,087	,665	5,353	,000	,703	1,423
TOTALYX 2	,341	,146	,371	2,330	,023	,428	2,335
TOTALYX 3	-,210	,138	-,257	-1,519	,134	,380	2,634
TOTALYX 4	-,103	,063	-,218	-1,637	,107	,612	1,634

a. Dependent Variable: TOTALYY

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,049	,652		3,144	,003
	TOTALYX1	-,027	,025	-,165	-1,084	,283
	TOTALYX2	-,051	,041	-,240	-1,230	,224
	TOTALYX3	,004	,039	,020	,097	,923
	TOTALYX4	-,001	,018	-,008	-,050	,960

a. Dependent Variable: ABS_RES2

Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	70,920	4	17,730	9,286	,000 ^b
	Residual	105,013	55	1,909		
	Total	175,933	59			

a. Dependent Variable: TOTALYY

b. Predictors: (Constant), TOTALYX4, TOTALYX1, TOTALYX2, TOTALYX3

Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,635 ^a	,403	,360	1,382

a. Predictors: (Constant), TOTALYX4, TOTALYX1, TOTALYX3, TOTALYX2

b. Dependent Variable: TOTALYY

Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,706	2,317		5,051	,000
	TOTALYX1	,468	,087	,665	5,353	,000
	TOTALYX2	,341	,146	,371	2,330	,023
	TOTALYX3	-,210	,138	-,257	-1,519	,134
	TOTALYX4	-,103	,063	-,218	-1,637	,107

a. Dependent Variable: TOTALYY

Lampiran 4
Surat-surat



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Pandawa Pucangan, Kartasura, Sukoharjo Telp (0271) 781516 Fax. (0271) 782774

Nomor : B-499/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/02/2023 Sukoharjo, 24 Februari 2023
Lamp. :
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Pimpinan/Direktur/Manajer/Kepala
Desa Se- Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta memohon izin penelitian atas :

Nama : **ANISA MAYASARI**
NIM : 195221209
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Penelitian : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus di Desa Se- Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo)
Waktu : 1 (satu) bulan sejak surat permohonan ini dikeluarkan

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Wakil Dekan,
Bidang Akademik
Kelembagaan

Dr. Awan Kostrad Diharto, S.E. M.Ag
NIP. 19651225200003 1 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta;
2. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN SUKOHARJO
KECAMATAN MOJOLABAN
DESA SAPEN

Alamat : Dukuh RT 02 RW IX Ds Sapen Telp. (0271) 610786 Kode Pos 57554

Nomor : 005 / 33 / III / 2023

Sapen, 06 Maret 2023

Lamp : ---

Hal : Pemberian Izin Penelitian

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Islam Universitas Raden Mas Said
 Surakarta

Di

Surakarta

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti Surat dari Universitas Raden Mas Said Surakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor B-499/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/02/2023 perihal Permohonan Izin Penelitian tanggal 24 Februari 2023, dengan ini kami sampaikan bahwa nama tersebut dibawah ini sudah melakukan penelitian di Pemerintah Desa Sapen.

Nama	: Anisa Mayasari
NIM	: 195221209
Prodi	: Akuntansi Syariah
Tempat Penelitian	: Desa Sapen
Judul Penelitian	: Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus di Desa Se-Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo)

Demikian surat ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.


 BAJANK SUKARMO



PEMERINTAH KABUPATEN SUKOHARJO
KECAMATAN MOJOLABAN
DESA PALUR

Alamat : Jln. Lati No. 01, Telp. 0895 3693 40663, Palur Mojolaban Sukoharjo Kode Pos 57554

SURAT KETERANGAN

No : 145 / 38 / III / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUGITO, S.Pd.
 Jabatan : Kepala Desa Palur Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo
 Alamat : Jatimalang RT 01 RW 12 Desa Palur Kec. Mojolaban Kab. Sukoharjo

menerangkan bahwa :

Nama : ANISA MAYASARI
 NIM : 195221209
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Universitas : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

telah melaksanakan penelitian survey atau kegiatan lain yang berkaitan dengan penelitian yang berjudul :

“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus di Desa se Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo)”

Demikian surat ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

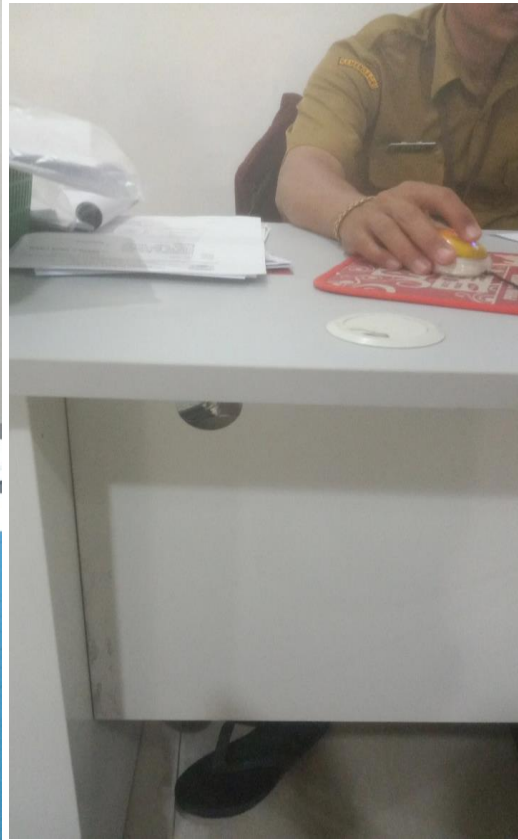
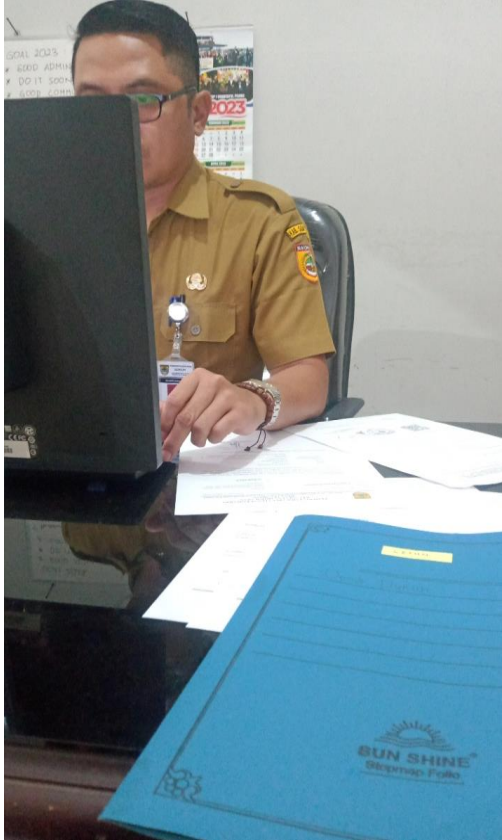
Palur, 06 Maret 2023

Kepala Desa Palur



SUGITO
 NIP. 19740608 200501 1 006

Lampiran 5
Pendukung



INFOGRAFIS
LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN REALISASI
PEMERINTAH DESA GADUNGAN
KECAMATAN MOJOLABAN
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN ANGGARAN 2022

PENDAPATAN	Rp 2.520.129.680,00
1. PENDAPATAN ASLI DESA	Rp 2.267.380.000,00
2. PENDAPATAN TRANSFER	Rp 252.749.680,00
3. PENDAPATAN LAIN-LAIN	Rp 0,00
BELANJA	Rp 2.519.394.272,00
1. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Rp 1.120.784.472,00
2. Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	Rp 584.525.000,00
3. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	Rp 321.271.000,00
4. Bidang Pemberdayaan Masyarakat	Rp 79.189.800,00
5. Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat dan Mendesak Desa	Rp 433.624.000,00
SURPLUS / (DEFISIT)	Rp 734.408,00
PEMBIAYAAN NETTO	Rp 3.557.854,00
SILPA / SILPA TAHUN BERJALAN	Rp 4.292.262,00
REALISASI PENGGUNAAN DANA DESA TAHUN ANGGARAN 2022	
I. BIDANG PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DESA	Rp 23.488.000,00
1. Penyelenggaraan Pelaksanaan Fungsi Desa (SDG)	Rp 23.488.000,00
II. BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA	Rp 408.025.000,00
1. Penyelenggaraan TK dan TPA	Rp 62.000.000,00
2. Pembangunan Sarana / Prasarana TK	Rp 13.000.000,00
3. Penyelenggaraan P3 (Pendidikan, Pelatihan, dan Pemberdayaan Masyarakat)	Rp 13.800.000,00
4. Penyelenggaraan P3 (Pendidikan, Pelatihan, dan Pemberdayaan Masyarakat)	Rp 13.800.000,00
5. Penyelenggaraan Desa Bina Keluarga Balita (BKBB)	Rp 9.300.000,00
6. Penyelenggaraan Program Pemenuhan gizi (PMP) Tingkat Desa	Rp 28.000.000,00
7. Penyelenggaraan Program Kesehatan dan Gizi (PKG)	Rp 4.900.000,00
8. Penyelenggaraan Sarana / Prasarana Kesehatan	Rp 8.000.000,00
9. Penyelenggaraan Program Kesehatan dan Gizi (PKG)	Rp 4.900.000,00
10. Penyelenggaraan Gorong-Gorong DUKAH Kabupaten RT 2 / RW 7	Rp 5.000.000,00
11. Penyelenggaraan Sumbu Dalam Uraur DUKAH Nglayang	Rp 49.800.000,00
12. Penyelenggaraan Terbang Pindah Tanah Area Perumahan DUKAH Nglayang	Rp 33.400.000,00
13. Penyelenggaraan Terbang Pindah Tanah Area Perumahan DUKAH Nglayang	Rp 30.000.000,00
14. Dukungan Program Pembangunan / Rehab Rumah Tidak Layak Huni GAKRN (RTLH)	Rp 24.848.000,00
15. Jaringan Internet Desa	Rp 0,00
III. BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	Rp 79.189.800,00
1. Nominasi Bidan Nglay Utara Dalam Dabayan - Sambalawang	Rp 69.500.000,00
2. Pelatihan dan Peningkatan Keterampilan Perempuan	Rp 6.710.000,00
3. Pelatihan dan Peningkatan Keterampilan Anak	Rp 1.839.800,00
4. Peningkatan Kemampuan Disabilitas	Rp 1.150.000,00
IV. BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT DAN MENDESAK DESA	Rp 433.624.000,00
1. Penanggulangan Bencana (Pencidat Covid-19)	Rp 55.824.000,00
2. Penanganan Kebutuhan Mendesak (RLT Dana Desa)	Rp 378.800.000,00
JUMLAH	Rp 945.123.800,00

LAPORAN REALISASI APBD DESA
PEMERINTAH DESA GADUNGAN
KECAMATAN MOJOLABAN
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN ANGGARAN 2022

URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIHKURANG (Rp)
PENDAPATAN			
PENDAPATAN PENDUJANASI DESA	343.950.000,00	343.950.000,00	0,00
PENDAPATAN TRANSFER	2.480.034.000,00	2.468.253.400,00	21.780.600,00
DANA DESA	1.119.724.000,00	1.119.224.400,00	0,00
BADAN HASIL AJAK DAN RETRIBUSI	174.696.000,00	171.730.000,00	2.966.000,00
ALOKASI DANA DESA	727.614.000,00	716.299.000,00	0,00
BANTUAN KEUANGAN PROVINSI	255.300.000,00	255.000.000,00	0,00
BANTUAN KEUANGAN KABUPATEN/KOTA	263.000.000,00	263.000.000,00	0,00
PENDAPATAN LAIN - LAIN	123.101.700,00	123.101.700,00	0,00
JUMLAH PENDAPATAN	2.957.085.700,00	2.935.305.100,00	21.780.600,00
BELANJA			
BIDANG PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DESA	1.259.505.911,00	1.233.432.111,00	0,00
BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA	798.103.200,00	798.103.200,00	0,00
BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	342.300.000,00	342.300.000,00	0,00
BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	54.000.000,00	54.000.000,00	0,00
BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT DAN MENDESAK DESA	552.308.551,00	515.943.065,00	37.077.920,00
JUMLAH BELANJA	3.006.217.662,00	3.006.217.662,00	63.151.721,00
SURPLUS / (DEFISIT)	(46.131.962,00)	(7.780.842,00)	(41.371.120,00)
PEMBIAYAAN			
PEMBIAYAAN PEMBIAYAAN	50.621.562,00	50.621.562,00	0,00
PEMBIAYAAN NETTO	50.621.562,00	50.621.562,00	0,00
SILPA TAHUN BERJALAN	1.489.680,00	42.860.720,00	41.371.120,00

Lampiran 6

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi**

Nama Lengkap : Anisa Mayasari
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat dan Tanggal Lahir : Sukoharjo, 05 Oktober 2000
No. Telp : 085875012431
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Ngiri RT 01 RW 07 Sapen Mojolaban Sukoharjo
E-mail : anisa.mayasari00@gmail.com

Pendidikan Formal

1. TK 02 Sapen
2. SD Negeri 3 Sapen
3. SMP Negeri 1 Jaten
4. SMA Negeri 2 Karanganyar
5. UIN Raden Mas Said Surakarta



Similarity Report ID: oid:27488:33749071

● 30% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 26% Internet database
- 19% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 23% Submitted Works database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet	6%
2	ejournal.unhi.ac.id Internet	2%
3	repository.umsu.ac.id Internet	1%
4	lib.unnes.ac.id Internet	1%
5	ejurnal.umri.ac.id Internet	1%
6	Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur on 2021-... Submitted works	1%
7	Enggar Wahyuning Pahlawan, Anita Wijayanti, Suhendro Suhendro. "Pe... Crossref	<1%
8	eprintslib.ummgl.ac.id Internet	<1%